



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM MENULIS  
KARANGAN NARASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 04 JEMBER KIDUL  
KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh :

**LIA HIKMAWATI**

**NIM 110210204002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM MENULIS  
KARANGAN NARASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 04 JEMBER KIDUL  
KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program  
Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**LIA HIKMAWATI**

**NIM 110210204002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

**HALAMAN PENGAJUAN**

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM MENULIS  
KARANGAN NARASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 04 JEMBER KIDUL  
KALIWATES JEMBER

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi PGSD dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh :

Nama : Lia Hikmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 110210204002  
Angkatan Tahun : 2011  
Asal : Pasuruan  
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 29 Maret 1993  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**  
NIP 19540917 198010 1 002

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat berupa ilmu dan kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga kupersembahkan karyaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Eddy Tjahyono dan Ibunda Nur Khoiriyah, terima kasih serta sembah sujud setulus-tulusnya atas doa, kasih sayang, perhatian, kesabaran, bimbingan dan segala dukungan yang tiada pernah habis diberikan.
2. Bapak dan ibu guru sejak TK hingga Perguruan Tinggi, terima kasih karena telah memberikan ilmu yang begitu berarti untuk meraih cita-cita yang saya harapkan dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

“Anda tidak akan bisa lari dari tanggung jawab pada hari esok dengan menghindarinya pada hari ini”. (Abraham Lincoln)\*

dan

“Kehidupan tidak membutuhkan kita jadi yang terbaik, hanya membutuhkan kita telah melakukan yang terbaik” (H. Jackson Brown, Jr)\*\*

---

\*) <http://bankernote.com/75-kata-kata-mutiara-dunia-paling-inspiratif/>

\*\*) [http://nurulhedayat.blogspot.com/2013/07/kata-kata-mutiarabijak-dari-para-tokoh\\_31.html](http://nurulhedayat.blogspot.com/2013/07/kata-kata-mutiarabijak-dari-para-tokoh_31.html)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lia Hikmawati

NIM : 110210204002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Penelitian Eksperimental yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam penulisan ini terdapat kutipan substansi yang disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Februari 2015

Yang menyatakan,

**Lia Hikmawati**  
NIM 110210204002

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM MENULIS  
KARANGAN NARASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 04 JEMBER KIDUL  
KALIWATES JEMBER**

**Oleh :**

**Lia Hikmawati**

**NIM 110210204002**

**Pembimbing :**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember :

Hari : Jum'at

Tanggal : 20 Februari 2015

Tempat : Ruang 35D103 Gedung Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Suhartiningsih, M.Pd  
NIP 19601217 198802 2 001

Dr. H. Muhtadi Irvan, M.Pd  
NIP 19540917 198010 1 002

Anggota

1. Prof. Dr. H. M. Sulthon M., M.Pd (.....)  
NIP 19590904 198103 1 005

2. Drs. Hari Satrijono, M.Pd (.....)  
NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Pengaruh Penggunaan Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember;** Lia Hikmawati: 2015: 68 Halaman: Program Studi PGSD: Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penggunaan media pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan sudah berlangsung, tetapi sangat jarang pembelajaran menggunakan media grafis yaitu poster. Pembelajaran Bahasa Indonesia erat kaitannya dengan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Penggunaan media poster khususnya pada keterampilan menulis membantu daya nalar siswa yang menghasilkan ide, gagasan, dan perasaan kemudian dituangkan kedalam tulisan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember dan Seberapa besarkah tingkat keefektifan terhadap penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember, dan mengetahui besar keefektifan relatif yang diberikan terhadap penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Jember Kidul, dimulai 21 November sampai dengan 30 Desember 2015, populasi penelitian adalah siswa kelas VA dan kelas VB dengan jumlah siswa setiap kelas 43 dan 48 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental tipe *pre-test*

*post-test control group design*. Pengumpulan data menggunakan metode tes yang berupa tes tulis subjektif dalam bentuk uraian pada *pre-test* dan *post-test*.

Pada penelitian ini, kelas VA bertindak sebagai kelas kontrol yaitu kelas tanpa menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi selama proses pembelajarannya, sedangkan kelas VB sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang dalam menulis karangan selama proses pembelajarannya dengan menggunakan media poster. Proses pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan media. Selanjutnya dilakukan uji t dengan menggunakan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Uji t dilakukan dengan manual dan menggunakan program statistik SPSS 17.00 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya dilakukan uji t independen antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dari hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 17.00 diperoleh bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,604 > 1,986$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi. Pencapaian hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster menunjukkan lebih efektif sekitar 45,10% bila dibandingkan siswa dalam menulis karangan narasi tanpa menggunakan media. Atau dengan kata lain, bahwa penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi lebih efektif 45,10 % dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan media dalam pencapaian hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember. Adapun saran dari peneliti adalah guru perlu mengemas pembelajaran agar lebih menyenangkan agar tidak timbul kejenuhan di dalam kelas dan meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah yang diberikan Allah Swt, sehingga karya tulis berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih disampaikan kepada :

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) FKIP Universitas Jember;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku dosen pembimbing I;
- 6) Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd, selaku dosen pembimbing II;
- 7) Dra. Suhartiningsih, M.Pd, selaku dosen pembahas;
- 8) Prof. Dr. H. M. Sulthon M., M.Pd, selaku dosen penguji;
- 9) Kepala Sekolah, guru dan siswa SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember;
- 10) Kakak sepupuku Noviana dan Regina Ezra beserta Adikku Septi Nur Cahyani yang selalu memberiku doa, semangat dan motivasi.
- 11) Sahabatku Muhammad Al Hafsi yang selalu bersedia mendengarkan keluhan kesahku dan memberiku semangat;
- 12) Teman-temanku, Firda, Ika Laila, Nellya, Rina, Sigit, Pungki, Lina, Arif, Dwi Purnama Sari, Imron, Mbak Tina, Mbak Rere, Mbak Indah dan Dayat;
- 13) Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, 20 Februari 2015

Penulis



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD</b> .....	8
2.1.1 Hakikat Bahasa .....	8
2.1.2 Fungsi Bahasa.....	9
2.1.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar .....	10
<b>2.2 Menulis</b> .....	13
2.2.1 Definisi Menulis .....	13
2.2.2 Klasifikasi Pembelajaran Menulis .....	14
<b>2.3 Mengarang</b> .....	15

2.3.1 Definisi Mengarang .....	15
2.3.2 Jenis-jenis Karangan.....	16
<b>2.4 Karangan Narasi .....</b>	<b>17</b>
2.4.1 Definisi Karangan Narasi .....	17
2.4.2 Ciri-ciri Karangan Narasi .....	17
2.4.3 Jenis-jenis Karangan Narasi .....	18
<b>2.5 Media Pembelajaran .....</b>	<b>19</b>
2.5.1 Definisi Media Pembelajaran .....	19
2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	20
2.5.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	22
<b>2.6 Poster .....</b>	<b>24</b>
2.6.1 Definisi poster .....	24
2.6.2 Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran.....	26
2.6.3 Kelebihan Dan Kelemahan Media Poster.....	27
<b>2.7 Kaitan Media Poster dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SD .....</b>	<b>28</b>
<b>2.8 Skenario Pembelajaran .....</b>	<b>29</b>
<b>2.9 Hasil Belajar .....</b>	<b>30</b>
<b>2.10 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>33</b>
<b>2.11 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>35</b>
<b>2.12 Hipotesis tindakan.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>3.2 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>3.3 Subjek Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>3.4 Variabel Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>3.5 Definisi Operasional.....</b>	<b>44</b>
<b>3.6 Langkah-langkah Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>47</b>
3.7.1 Wawancara .....	47
3.7.2 Tes .....	47
3.7.3 Pengembangan Instrumen Tes.....	48

3.8 Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	55
4.2 Analisis Data .....	56
4.3 Pengujian Hipotesis .....	58
4.4 Pembahasan.....	59
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
<b>2.2 Tabel Skenario Pembelajaran.....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Tabel Ringkasan Uji Homogenitas .....</b>	<b>42</b>
<b>3.5 Tabel Uji Validitas Instrumen .....</b>	<b>48</b>
<b>3.6 Tabel Analisis Data Reliabilitas.....</b>	<b>50</b>
<b>3.7 Tabel Penentuan Kelompok Pandai dan Lemah .....</b>	<b>53</b>
<b>3.8 Tabel perhitungan daya pembeda dan indeks kesulitan.....</b>	<b>53</b>
<b>4.1 Tabel ringkasan uji-t.....</b>	<b>56</b>
<b>4.2 Tabel hasil analisis uji-t.....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
<b>2.1 Gambar fungsi media pembelajaran.....</b>	<b>21</b>
<b>2.2 Gambar poster kesehatan .....</b>	<b>24</b>
<b>2.3 Gambar poster lingkungan .....</b>	<b>26</b>
<b>2.3 Bagan kerangka berfikir .....</b>	<b>36</b>
<b>3.1 Rancangan <i>pre-test post-test control grup design</i> .....</b>	<b>39</b>
<b>3.2 Bagan uji perlakuan silang.....</b>	<b>41</b>
<b>3.4 Bagan alur berfikir .....</b>	<b>46</b>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. MATRIK PENELITIAN .....</b>	69
<b>B. PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	71
<b>C. NILAI ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA .....</b>	72
<b>D. SILABUS.....</b>	75
<b>E. DESAIN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN .....</b>	83
<b>F. DESAIN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL.....</b>	101
<b>G. INSTRUMEN PENILAIAN MENGARANG.....</b>	119
<b>H. KISI-KISI SOAL <i>PRE-TEST POST-TEST</i> .....</b>	123
<b>I. RUBRIK PENILAIAN.....</b>	127
<b>J. SOAL <i>PRE-TEST</i> DAN <i>POST-TEST</i> .....</b>	132
<b>K. KUNCI JAWABAN <i>POST-TEST</i> .....</b>	135
<b>L. UJI HOMOGENITAS .....</b>	136
<b>M. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN.....</b>	141
<b>N. TABEL PENILAIAN <i>DOUBLE SCORER</i>.....</b>	144
N1. Nilai kelompok pandai.....	145
N2. Nilai kelompok lemah.....	146
N3. Kriteria penentuan kelompok pandai lemah .....	147
<b>O. NILAI <i>PRE-TEST</i> DAN <i>POST-TEST</i> KELAS KONTROL .....</b>	148
<b>P. NILAI <i>PRE-TEST</i> DAN <i>POST-TEST</i> KELAS EKSPERIMEN.....</b>	150
<b>Q. ANALISIS DATA T-TEST .....</b>	152
<b>R. FOTO KEGIATAN.....</b>	157
<b>S. SURAT IJIN PENELITIAN .....</b>	161
<b>T. BIODATA MAHASISWA.....</b>	163
<b>U. LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA .....</b>	164
<b>V. LEMBAR HASIL MENULIS KARANGAN NARASI SISWA .....</b>	185

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan tentang 1) Latar Belakang, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, dan 4) Manfaat Penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Manusia dan bahasa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota untuk menyampaikan pendapat, ide, perasaan dan gagasan agar dapat memahami suatu pesan yang disampaikan. Sebagai alat komunikasi bahasa dapat dituangkan baik secara lisan maupun tulisan yang telah diajarkan di Sekolah Dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pernyataan ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2006) bahwa “Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis”. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi berbagai keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa. Menurut Tarigan, (1981:1) ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu :

1. Keterampilan menyimak (*listening skills*)
2. Keterampilan berbicara (*speaking skills*)
3. Keterampilan membaca (*reading skills*)
4. Keterampilan menulis (*writing skills*)

Keterampilan berbahasa khususnya secara tulis dapat dituangkan melalui tulisan. Tarigan (1982:21) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran menulis cukup penting untuk dibelajarkan di sekolah sebagai salah satu alat untuk komunikasi, karena belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi.

Pembelajaran menulis sebagai aplikasi dari keterampilan menulis salah satunya adalah mengarang. Menulis karangan merupakan kegiatan yang

membutuhkan pengetahuan dan penalaran yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalman (2014:86) bahwa mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan. Mengarang mengungkapkan gagasan, ide, angan-angan dan perasaan artinya, mengarang menuangkan suatu buah pikiran melalui tulisan dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada pembaca. Mengarang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa. Artinya, mengarang menggunakan bahasa secara terpilih dan tersusun dengan memilih kata-kata untuk disusun menjadi frasa atau ungkapan. Beberapa frasa menjadi kalimat, serangkaian kalimat akan membentuk paragraf.

Keterampilan menulis karangan pada kurikulum 2013 untuk kelas V SD salah satunya terdapat pada Tema 4 sub tema 3 pembelajaran 4 mempunyai kompetensi dasar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri sedangkan indikatornya adalah mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia yang dituangkan melalui menulis karangan.

Kegiatan mengarang pada dasarnya diawali dengan menentukan topik. Salah satu keberhasilan mengarang yaitu kesesuaian antara topik dan tema, karena menulis karangan tidak lepas dari suatu topik. Menurut Dalman (2014:86) topik adalah pokok persoalan atau hal yang dikembangkan atau yang dibahas dalam karangan. Selanjutnya dari topik siswa dapat mengumpulkan informasi ataupun data yang akan dikembangkan menjadi suatu kalimat. Dalam menulis karangan siswa diajarkan untuk menyusun kerangka karangan kemudian menyusun kalimat yang benar dengan membuat butir-butir pokok yang ingin mereka tuliskan, dan memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat agar mudah dipahami. Hubungan antar kalimat satu dengan yang lain diperlukan kejelasan agar dapat dipahami oleh pembaca. Dapat disimpulkan bahwa menulis tidak mudah dilakukan.

Kegiatan terpenting dalam menulis karangan yaitu siswa dituntut untuk bisa mengembangkan bagian yang terpenting yaitu menentukan topik dan membatasi ruang lingkup topik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul pada 18 September 2014 peneliti menemukan bahwa kemampuan dalam menulis karangan siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis tersebut dikarenakan siswa kesulitan untuk menentukan topik lalu menuangkan ide dan gagasan kedalam tulisan sehingga siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menulis karangan. sebagian besar siswa masih kesulitan dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Hal ini dikarenakan kurang tepatnya strategi yang diciptakan guru dalam pembelajaran sehingga, tidak dapat mengembangkan potensi dan kreativitas pada diri siswa untuk mengekspresikan perasaannya dalam tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada penerapan kurikulum yang baru sudah baik tetapi penggunaan metode pembelajaran masih kurang variatif, guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, kemudian penugasan dalam penyampaian materi serta kurangnya motivasi dan cara guru untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Selanjutnya, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis dikarenakan media yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru kurang bervariasi, Hal ini dapat memberikan potensi terhadap kurangnya minat siswa dalam menulis. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat dan semangat siswa dalam menulis. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran.

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos,1996) jadi dapat dikatakan salah satu peranan media yaitu sebagai alat perantara bagi siswa untuk menerima pesan dari suatu pelajaran. Media dapat memberikan rangsangan yang dapat membantu siswa untuk lebih aktif, kreatif dalam menuangkan ide, gagasan dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, media juga dapat meningkatkan rasa semangat siswa dalam menerima pelajaran khususnya keterampilan menulis.

Salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan menulis karangan yaitu media poster.

Penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis karangan diharapkan dapat meningkatkan semangat dan menarik perhatian siswa karena poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat. Poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna hal tersebut sejalan dengan pandangan Nana Sudjana (2005:51) bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat. Poster yang dipakai disesuaikan dengan tema yang diajarkan, agar siswa dapat menghubungkan sesuatu yang mereka hadapi dengan konsep yang sudah ada. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan siswa untuk mengembangkan tulisan sehingga hasil belajar siswa lebih baik. Adapun keterkaitan penelitian eksperimental yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan media poster adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa yang cenderung masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan dalam menulis karangan.

Penggunaan poster dalam hubungannya dengan pembelajaran mengarang diharapkan dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan tentang yang dilihat dalam poster kemudian dituangkan kedalam tulisan melalui kalimat, melalui poster siswa melihat, memperhatikan serta mengamati peristiwa yang terjadi di dalam poster. Selain itu siswa merenungkan sebab peristiwa itu terjadi serta siswa dapat memberikan himbuan maupun saran atas peristiwa tersebut dan akhirnya siswa akan mengemukakan ide kedalam tulisan. Jadi, poster dapat membantu siswa untuk menuangkan dan mengembangkan ide siswa dalam menulis karangan. Rani Dewi (2014), penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari setiap siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kemampuan siswa berdasarkan data hasil pre-test bahwa kemampuan siswa yang termasuk kategori sedang sebanyak 5 orang, kategori tinggi sebanyak 16 orang, dan kategori sangat tinggi

sebanyak 1 orang dengan presentase perolehan adalah 23% untuk kategori sedang, 73% untuk kategori tinggi, dan 4% untuk kategori sangat tinggi. Sedangkan sesudah diberikan post-test kemampuan siswa termasuk kategori tinggi sebanyak 10 orang, dan kategori sangat tinggi sebanyak 12 orang dengan presentase perolehan adalah 45% untuk kategori tinggi, untuk kategori sangat tinggi adalah 55%. Selanjutnya, penelitian yang diunduh melalui jurnal online oleh Lestika (2013) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Rantau Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 03 Rantau Utara. Hal ini dapat dibuktikan bahwa hasil Pretest dengan rata-rata 63,07 %, standar deviasi 6,23 dengan berkategori baik 13,33% dan berkategori cukup 80%. Sedangkan hasil post-test diperoleh rata-rata 71,77, standar deviasi 7,61 dengan berkategori sangat baik 6,67%, berkategori baik 63,33%, dan berkategori cukup 30%.

Penelitian di atas, menunjukkan bahwa media poster berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan menulis. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti memandang bahwa penggunaan media poster merupakan media yang menarik untuk dikaji lebih jauh. Peneliti mencoba mencari tahu pengaruh penggunaan media poster dan besar tingkat keefektifannya dalam menulis karangan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan media poster belum pernah diaplikasikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar untuk pembelajaran menulis karangan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian eksperimental tentang “Pengaruh Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember” yang dapat dilihat dari perbedaan hasil *post-test* pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat diketahui keefektifan penggunaan media poster dapat berpengaruh terhadap hasil belajar atau tidak. Hal ini dikarenakan media poster masih jarang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Jember Kidul 04 Kaliwates Jember?
2. Seberapa besarkah tingkat keefektifan terhadap penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Jember Kidul 04 Kaliwates Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian didefinisikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember.
2. Mengetahui besar keefektifan yang diberikan terhadap penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan penggunaan alternatif dalam mengajar menggunakan kurikulum 2013 untuk lebih menarik minat belajar siswa dalam menerima materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis.
- b. bagi siswa, mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran menulis, dengan memahami apa yang ingin mereka sampaikan dalam tulisan itu melalui media pembelajaran.
- b. bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.

- c. pihak sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik pada penerapan kurikulum 2013 dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- d. peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menarik minat peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap keefektivitasan penggunaan media visual pada mata pelajaran yang lain



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, 2) Menulis 3) Mengarang 4) Karangan Narasi, 5) Media Pembelajaran, 6) Poster 7) Kaitan Media Visual dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, 8) Skenario Pembelajaran, 9) Hasil Belajar, 10) Penelitian yang Relevan, 11) Kerangka Berfikir dan 12) Hipotesis Tindakan.

### 2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pada pokok bahasan pembelajaran bahasa indonesia akan dipaparkan mengenai: Hakikat Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

#### 2.1.1 Hakikat Bahasa

Manusia dan bahasa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia memerlukan bahasa sebagai alat, sarana atau media yaitu bahasa. Menurut *Webster's New Collegiate Dictionary*, 1981 (dalam Solhan, 2010:1.3) Bahasa adalah sebuah alat untuk mengkomunikasikan gagasan atau perasaan secara sistematis melalui penggunaan tanda, suara, gerak, atau tanda-tanda yang disepakati, yang memiliki makna yang dipahami. Sejalan dengan hal tersebut Kentjono, Ed (1984:2) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter, yang dipergunakan oleh para anggota sosial untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri.

Terkait dengan hal diatas, Keraf, 1986 (dalam Faisal :1.4) mengatakan bahwa apa yang dalam pengertian sehari-hari disebut bahasa itu meliputi dua bidang yaitu: *bunyi* yang dihasilkan oleh alat-alat ucap dan *arti* atau *makna* yang tersirat dalam arus bunyi. Bunyi merupakan getaran yang bersifat fisik yang meangsang alat pendengar kita, serta arti atau makna adalah isi yang terkandung

arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi. Selanjutnya arus bunyi dinamakan *arus-ujaran*.

Sebagai alat komunikasi, bahasa mengandung beberapa sifat, yaitu: 1) sistematis, karena bahasa memiliki pola dan kaidah yang harus ditaati agar dapat dipahami oleh pemakainya; 2) mana suka, karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak tanpa dasar dimana tidak ada hubungan logis antara bunyi dan makna yang disimbolkan; 3) ujaran, bahwa bentuk dasar media adalah ujaran karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi; 4) manusiawi, karena bahasa dapat berfungsi selama manusia memanfaatkannya; 5) komunikatif, sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, Santoso (dalam Fitriani, 2013:28).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang mempunyai unsur bunyi dan makna sehingga dapat dipahami oleh antar seseorang yang berkomunikasi. Sifat bahasa sebagai alat komunikasi antara lain sistematis, manusiawi, ujaran, manusiawi, dan komunikatif.

### 2.1.2 Fungsi Bahasa

Secara umum fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa sebagai alat wahana komunikasi bagi manusia, baik komunikasi lisan maupun komunikasi tulis. Apabila dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat maka bahasa tidak lepas dari kegiatan hidup masyarakat. Bahasa selalu mengikuti kehidupan manusia sehari-hari, baik manusia sebagai anggota suku maupun bangsa. Santoso (dalam Faisal, 1-7) berpendapat bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal-balik antar anggota keluarga maupun anggota-anggota masyarakat.
- 2) Fungsi ekspresi diri, yaitu menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi, atau tekanan-tekanan perasaan pembaca.
- 3) Fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat, melalui bahasa seorang

anggota masyarakat sedikit demi sedikit belajar adat istiadat, kebudayaan, pola hidup, perilaku, dan etika masyarakatnya.

- 4) Fungsi kontrol sosial, yaitu bahasa berfungsi mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Jakobson (<http://youngprada.wordpress.com>) fungsi bahasa secara khusus dibedakan menjadi enam yaitu:

1. Fungsi *emotif*, apabila tumpuannya pada si penutur. Bahasa sebagai pengungkapan perasaan misalnya gembira, kesal, sedih.
2. Fungsi *konatif*, apabila berbicara atau berbahasa dengan tumpuan pada lawan tutur, misalnya orang yang menjadi lawan bicara tidak tersinggung atau lawan bicara merasa senang.
3. Fungsi *referensial*, apabila tumpuan pembicaraan pada konteks misalnya membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu.
4. Fungsi *poetic*, apabila tumpuan pembicaraan pada amanat
5. Fungsi *fatic*, apabila tumpuan pembicaraan pada kontak artinya apabila didalam berbicara sekedar ingin mengadakan kontak dengan orang lain
6. Fungsi *metalingual*, apabila tumpuan pembicaraan pada kode artinya apabila berbicara masalah bahasa dengan menggunakan bahasa tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa mempunyai dua fungsi yaitu fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sedangkan fungsi khusus bahasa antara lain fungsi *emotif*, *konatif*, *referensial*, *poetic*, *fatic*, dan *metalingual*.

### 2.1.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sangat penting di sekolah salah satunya di Sekolah Dasar, karena bahasa memiliki peranan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pendapat, ide, perasaan dan gagasan agar dapat memahami suatu pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa lebih ditekankan pada fungsi sebagai alat komunikasi,

sebagai upaya berbahasa yang baik dan benar. Menurut Brown (dalam Fitriani, 2013:27) bahasa adalah suatu sistem sistematis dengan seperangkat lambang-lambang mana suka dan simbol-simbol arbiter sebagai sarana pergaulan antar sesama manusia.

Pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam pendidikan, karena melibatkan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan sebagai penunjang keberhasilan di semua bidang mata pelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi peserta didik terutama pada tingkat sekolah dasar untuk memperoleh pembelajaran bahasa secara maksimal.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar secara umum dikembangkan kedalam empat aspek keterampilan berbahasa yaitu:

1. Keterampilan Menyimak atau mendengarkan

Menyimak adalah keterampilan bahasa lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dalam arti sempit mengacu pada proses mental pendengar, yang menerima bunyi yang dirangsang oleh pembicara kemudian menyusun penafsiran apa yang disimaknya. Menyimak erat kaitannya dengan mendengarkan. Mendengarkan bukan sekedar untuk mendegarkan buyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Sejalan dengan Suddhono (dalam Fitriani, 2013:29) dalam proses menyimak juga harus dapat membedakan dan memahami arti kata-kata yang didengar, tidak hanya sebatas mendengarkan tanpa mengetahui maksud pembicara.

2. Keterampilan Berbicara

Menurut Solhan (2010:1.32) berbicara adalah menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Pesan yang dimaksud adalah pikiran, perasaan, sikap, tanggapan, penilaian, dan sebagainya. Sejalan dengan Tarigan (dalam Fitriani, 2013:30) berbicara adalah bagian dari komunikasi yaitu penyampaian pesan melalui bahasa lisan. Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif.

Pembelajaran pada keterampilan berbicara, siswa dituntut uantuk mampu mengekspresikan, dan mengungkapkan ide maupun perasaan sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang

baik dan benar. Berbicara secara sistematis dengan sikap yang sesuai dan bahasa Indonesia yang tepat tidak mudah sehingga keterampilan berbicara menuntut adanya komunikasi yang baik antara pembicara agar informasi dapat disampaikan dan diterima oleh pendengar.

### 3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Membaca bukan hanya memahami simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang disampaikan penulis. Sejalan dengan Suddono (dalam Fitriani, 2013:30) membaca bukan hanya sekedar menyuarakan lambang-lambagn tertulis tetapi harus memahami rangkaian kata/kalimat yang dilafalkan. Dalam membaca seseorang harus dapat mengenali tiap kosakata kemudian menentukan kata kunci untuk mengidentifikasi gagasan dan topik dan pada akhirnya dapat mengetahui dan memahami isi bacaan. Membaca bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

### 4. Keterampilan Menulis

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan (Mulyati, 2009:1.13). Menulis bersifat produktif artinya yaitu adanya suatu produk atau hasil karya, dalam hal ini adalah tulisan. Menulis bukan hanya berkaitan dengan sekedar menyalin kata-kata dan membuat kalimat melainkan mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaan secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menrimanya yaitu pembaca.

Dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar, keempat aspek keterampilan bahasa tidak harus diajarkan untuk berdiri sendiri melainkan harus diajarkan seimbang dan terpadu agar tujuan pengajaran bahasa indonesia di sekolah dasar tercapai. Sesuai dengan Standar Isi 2007 bahwa tujuan pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar adalah 1) sarana berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku; 2) memupuk rasa bangga dalam berbahasa indonesia yang baik dan benar; 3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kematangan

emosional; 4) siswa mampu menikmati hasil karya untuk memperhalus budi pekertinya; 5) mengajarkan siswa untuk menghargai bahasa Indonesia sebagai kekayaan khazanah budaya bangsa (Depdiknas, 2007).

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 banyak menggunakan teks dan atau wacana. Teks berkaitan dengan keterampilan menulis dan membaca sedangkan wacana berkaitan dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Fungsi bahasa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu terkait dengan fungsi *referensial*, *kognitif*, *emotif*, *puistik*, dan *fungsi fatik*. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa sudah tidak dikenalkan lagi dengan teori kebahasaan melainkan langsung dikenalkan dengan berbagai bentuk wacana komunikasi dalam masyarakat misalnya menyapa, bertanya, menerangkan, negosiasi, diskusi, menguraikan (analisis), dan atau menyimpulkan (sintesis).

Dalam kaitannya dengan fungsi referensial peserta didik diajarkan bagaimana membicarakan sebuah topik dengan benar. Keterampilan untuk memahami dan menjelaskan suatu topik perlu diajarkan karena dalam kehidupan sehari-hari banyak kegiatan yang mengharuskan kita untuk menjelaskan suatu topik. Untuk melatih siswa dalam memahami suatu topik melalui komunikasi secara tidak langsung salah satunya dapat melalui kegiatan menulis khususnya mengarang.

## 2.2 Menulis

Pada pokok bahasan menulis akan dipaparkan mengenai: Definisi Menulis dan Klasifikasi Pembelajaran Menulis.

### 2.2.1 Definisi Menulis

Menulis merupakan salah satu ketrampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan sebuah kegiatan yang bersifat produktif yaitu menghasilkan tulisan atau karangan. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Sejalan dengan pendapat Dalman (2014:4) bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis

dalam tujuan. Salah satu produk dari proses kreatif yaitu karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata kemudian menjadi kalimat untuk disampaikan kepada pembaca sehingga terjadi komunikasi antara penulis dengan pembaca.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Sedangkan menurut Tarigan (2005:21) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Kemudian dipertegas oleh Wahyuni (2013:36) menulis merupakan aktivitas pengungkapan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan merangkai-rangkai kata menjadi suatu kalimat untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat yang dituangkan kedalam tulisan sehingga terjadi komunikasi antara penulis dengan pembaca.

### 2.2.2 Klasifikasi Pembelajaran Menulis

Rusmini (Tanpa Tahun) mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya perlu dilakukan secara berkesinambungan di sekolah dasar, artinya menulis merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, kegiatan menulis akan selalu terkait sesuai dengan jenjang pendidikan. Menulis di Sekolah Dasar dibagi menjadi dua yaitu menulis permulaan yang diajarkan pada kelas rendah dan menulis berkelanjutan pada kelas tinggi.

#### 1) Menulis di kelas rendah

- a. Pengajaran menulis di kelas satu antara lain: pengenalan huruf, mengeblat, menatap, menyalin, menulis indah, dikte/imlak, melengkapi, menulis nama, mengarang sederhana

- b. Pengajaran menulis di kelas dua dan tiga antara lain: pengenalan, menyalin, menulis halus atau indah, dikte/imlak, menulis nama, mengarang sederhana
- 2) Menulis di kelas tinggi menekankan pelatihan penulisan berbagai bentuk tulisan misalnya surat, prosa, puisi, pidato, naskah drama, laporan, naskah berita, pengumuman, iklan, cara menulis ringkasan, dan mengisi formulir, dan sebagainya. Pembelajaran menulis pada kelas tinggi antara lain:
- a. Kegiatan menulis berdasarkan rangsangan visual
  - b. Kegiatan menulis berdasarkan rangsangan suara
  - c. Kegiatan menulis dengan rangsangan buku
  - d. Kegiatan menulis laporan
  - e. Kegiatan menulis surat
  - f. Menulis berdasarkan tema tertentu
  - g. Menulis karangan bebas

### 2.3 Mengarang

Pada pokok bahasan mengarang akan dipaparkan mengenai: Definisi Mengarang dan Jenis-jenis Karangan.

#### 2.3.1 Definisi Mengarang

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu menyimak atau mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran empat aspek tersebut tidak disajikan secara terpisah melainkan saling ada keterkaitan. Aspek menulis berkaitan dengan aspek membaca. Aspek berbicara berkaitan dengan aspek mendengarkan. Salah satu aplikasi dari keterampilan menulis adalah mengarang. Melalui kegiatan mengarang diharapkan siswa mampu mengutarakan gagasan, ide, maupun ekspresinya kedalam bentuk tulisan yang bermakna.

Mengarang memerlukan pengetahuan dan penalaran yang logis. Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Sejalan dengan pendapat Rusyana (dalam

Karsana, 1986:1.5), mengarang adalah mengutarakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara tertulis. Dalman (2014:86) mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah kegiatan untuk mengungkapkan gagasan, ide, dan perasaan yang dituangkan dalam bahasa tulis yang disusun secara teratur dan sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

### 2.3.2 Jenis-jenis Karangan

Menurut Atar Semi (dalam <http://www.sarjanaku.com>) bahwa secara umum karangan dapat dikembangkan dalam empat bentuk yaitu (1) narasi; (2) ekposisi; (3) deskripsi; dan (4) argumentasi.

Sedangkan menurut Dalman (2014) terdapat lima jenis karangan antara lain:

1. Karangan deskripsi, yaitu karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
2. Karangan narasi, yaitu cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dalam waktu ke waktu.
3. Karangan eksposisi, yaitu karangan yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan yang memerlukan fakta. Karangan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.
4. Karangan argumentasi, yaitu karangan yang bertujuan meyakinkan atau membuktikan kepada pembaca agar menerima sesuatu kebenaran.
5. Karangan persuasi, yaitu karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya terhadap isi karangan dan mengikuti keinginan penulisnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ada lima jenis karangan yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

## 2.4 Karangan Narasi

Pada pokok bahasan karangan narasi akan dipaparkan mengenai: Definisi Karangan Narasi, Ciri-ciri Karangan Narasi, dan Jenis Karangan Narasi.

### 2.4.1 Definisi Karangan Narasi

Karangan narasi berasal dari kata *narration* berarti bercerita adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu finoz (dalam Dalman,2014: 105). Sejalan dengan Keraf (2007:136) mengatakan bahwa karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Menurut Dalman (2014:106) karangan narasi adalah cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu kegiatan atau tindak tanduk manusia secara sistematis yang disertai oleh waktu.

### 2.4.2 Ciri-ciri Karangan Narasi

Menurut Keraf (dalam Dalman, 2014:110) ciri-ciri karangan narasi yaitu:

1. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
2. Dirangkai dalam urutan waktu.
3. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
4. Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita.

Alur cerita merupakan rangkaian atau pola urutan tindakan tindak tanduk yang terdapat pada karangan narasi.

Sedangkan ciri-ciri karangan narasi menurut Atar Semi (dalam <http://id.wikipedia.org>) sebagai berikut:

1. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
2. Kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
3. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
4. Memiliki nilai estetika.
5. Menekankan susunan kronologis.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan narasi yaitu berisi suatu cerita, menonjolkan unsur perbuatan, kronologis atau terdapat rangkaian waktu dan adanya konflik.

#### 2.4.3 Jenis-jenis Karangan Narasi

Berdasarkan <http://id.wikipedia.org> ada empat jenis karangan narasi antara lain:

1. Narasi informatif, narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang.
2. Narasi ekspositorik, narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang dan peristiwa berdasarkan data sebenarnya.
3. Narasi artistik, narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca. berdasarkan fakta yang ada, tidak memasukkan unsur sugestif atau bersifat obyektif.
4. Narasi sugestif, narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca, sehingga seolah-olah melihat.

Sedangkan menurut Dalman (2014:111-113) ada dua jenis karangan narasi antara lain:

1. Narasi ekspositoris (narasi faktual), narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang.
2. Narasi sugestif (narasi artistik), narasi yang berusaha memberikan maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat kepada para pembaca sehingga tampak seolah-olah melihat

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ada empat jenis karangan narasi antara lain narasi informatif, narasi artistik, narasi ekspositoris, dan narasi sugestif.

## **2.5 Media Pembelajaran**

Pada pokok bahasan media pembelajaran akan dipaparkan mengenai: Definisi Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, dan Jenis Media Pembelajaran.

### **2.5.1 Definisi Media Pembelajaran**

Istilah media secara etimologis berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Menurut *Association for Education and Communication Technology (AECT)* (dalam Daryanto, 2011:151) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

Media adalah salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan yang diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang

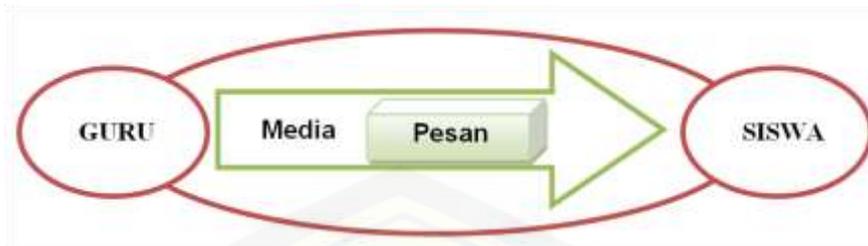
keberhasilan proses belajar mengajar hal tersebut sesuai dengan pendapat Gagne (dalam Rusman, 2012:160) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar, seperti yang dikemukakan Gagne, penggunaan media pembelajaran juga dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar mengajar dan dikuatkan oleh Miarso (dalam Rusman, 2012:160) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction”. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (dalam Winaputra, 2008:1.19), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Winaputra, 2008:1.20) mengemukakan pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari pengertian media dan pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu sebagai alat komunikasi untuk penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik melalui proses interaksi dalam suatu lingkungan belajar. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami suatu materi pembelajaran dengan mudah.

### 2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa) (Daryanto, 2011:8). Fungsi media pembelajaran dapat ditunjukkan melalui gambar seperti berikut.



*Gambar 2.1 fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran*

Dari gambar diatas dapat diartikan bahwa fungsi media yaitu sebagai pembawa informasi dan sebagai penyalur pesan dari pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, sehingga siswa dapat memahami isi dari materi pembelajaran.

Selain itu, fungsi utama media pembelajaran menurut Kemp, dan Dayton, 1985:28 (dalam Rusman, 2012: 164) adalah :

1. Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.
2. Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa.
3. Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.

Menurut (Rusman, 2012:162) fungsi media pembelajaran dalam pembelajaran diantaranya :

1. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, artinya media merupakan alat bantu untuk memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada siswa.
2. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran, yaitu media pembelajaran merupakan sub komponen yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.
3. Sebagai pengarah dalam pembelajaran, yaitu sebagai pengarah pesan atau materi apa yang akan disampaikan atau kompetensi apa yang akan dikembangkan untuk dimiliki siswa.
4. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, yaitu memberikan bantuan pemahaman pada siswa juga menimbulkan gairah belajar.
5. Meningkatkan hasil dan proses belajar, secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap proses maupun hasil pembelajaran.

6. Mengurangi terjadinya verbalisme, yaitu media membantu menkonkretkan pesan sehingga siswa tidak hanya mengatakan tetapi juga memahami bentuk, wujud, karakteristik objek.
7. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, media merupakan alat bantu untuk menjelaskan, mendekatkan pada objek yang dimaksud.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan yang diteruskan kepada penerima pesan. Pesan merupakan bahan ajar yang berupa materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran atau sejumlah kompetensi yang telah dirumuskan. Dalam poster fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa juga meningkatkan hasil dan proses belajar siswa yang berkaitan untuk merangsang mengeluarkan ide, gagasan, maupun perasaan yang dituangkan melalui tulisan. Selain itu membantu meningkatkan daya nalar siswa terhadap yang ingin disampaikan oleh obyek.

### 2.5.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Secara garis besar media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual.

Menurut Rusman (2012:173) ada tiga klasifikasi media pembelajaran dilihat dari berbagai segi, antara lain:

1. Dari segi sifatnya, media dapat dibagi kedalam:
  - a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara (radio)
  - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara ( gambar diam, media grafis, model dan realia)
  - c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat (video)
2. Dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi kedalam:
  - a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak.

- b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu.
3. Berdasarkan cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:
  - a. Media yang diproyeksikan.
  - b. Media yang tidak dapat diproyeksikan.

Menurut Daryanto (2011:18) media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu :

1. Media tanpa proyeksi dua dimensi, sebutan untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar yang meliputi:
  - a. Media grafis (sketsa, gambar, grafik, bagan, poster, kartu dan karikatur, peta datar)
  - b. Media bentuk papan (papan tempel, papan flanel, papan magnet)
  - c. Media cetak (buku pelajaran, surat kabar dan majalah, ensiklopedi, buku suplemen, komik)
2. Media tanpa proyeksi tiga dimensi adalah kelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat berwujud benda asli, baik hidup maupun mati dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya, meliputi :
  - a. Widyawan wisata
  - b. Specimen ( akuarium, terrarium, teksidermi, herbarium, teksidermi)
  - c. Media tiruan ( peta timbul, globe, boneka)
3. Media audio
4. Proyeksi
5. Televisi
6. Video dan
7. Komputer

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 jenis media berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat perlengkapannya. Poster termasuk kedalam media tanpa proyeksi dua dimensi yaitu media kombinasi visual grafis yang melibatkan alat bantu pengelihatannya dalam kegiatannya.

## 2.6 Poster

Pada pokok bahasan poster akan dipaparkan mengenai: Definisi Poster, Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran, dan Kelebihan dan Kelemahan Poster

### 2.6.1 Definisi Poster

Poster merupakan alat atau media untuk memberitakan sesuatu yang ditujukan kepada masyarakat atau khalayak ramai. Menurut Arifin (dalam Mutmainnah, 2012:19) poster adalah pengumuman atau iklan yang memuat kalimat pendek yang berisi suatu pesan kepada pembaca yang dipasang di tempat umum. Poster disusun dengan bahasa yang singkat, pada, dan kreatif agar dapat menarik perhatian banyak orang. Kekuatan poster terletak pada susunan dan ketepatan makna kata yang digunakannya, sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (dalam Daryanto, 2011:129) bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian seseorang.

Poster merupakan informasi yang ditulis dalam media tertentu (biasanya papan atau kertas) poster bersifat persuasif (mempengaruhi) terhadap pembaca. agar poster lebih menarik, biasanya dilengkapi dengan gambar dan perpaduan warna yang kuat. Sejalan dengan pendapat Daryanto (2012:129) bahwa poster pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. Senada dengan Rusman (2012:175) poster merupakan kombinasi visual yang terdiri dari gambar dan tulisan pesan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa poster adalah media grafis yang merupakan perpaduan gambar (visual) dengan warna yang menarik dan kalimat yang bertujuan sebagai penyampaian pesan. Poster sebagai media dalam pembelajaran membantu siswa dalam bernalar untuk memahami suatu pesan, melalui pesan tersebut siswa dapat berperilaku positif, berdisiplin baik, dan memiliki nilai-nilai positif mengenai pengetahuan tentang suatu hal.

Bahasa poster memiliki perbedaan dan keunikan yaitu singkat, padat, dan komunikatif. Kata-kata dalam poster padat dan penuh isi serta setiap kata memiliki fungsi dan bermakna. Sejalan dengan pendapat Gani (dalam mutmainnah, 2012:13), ciri-ciri bahasa poster yaitu: kata-kata yang digunakan singkat dan padat agar orang lebih mudah mengingat dan mudah memahaminya dalam waktu singkat, kalimat dalam poster bertujuan mempengaruhi sehingga harus menggunakan kata-kata yang menarik, dan dilengkapi dengan gambar agar dapat diketahui khalayak dengan cepat. Bahasa poster dapat disusun dengan memanfaatkan bahasa sehari-hari agar lebih komunikatif.

Berdasarkan pendapat tentang ciri-ciri poster tersebut dapat disimpulkan bahwa poster memiliki ciri-ciri: kata dan kalimat yang menarik, padat, persuasif, dan terdapat gambar yang menarik. Poster yang digunakan pada penelitian ini adalah poster kesehatan dan poster lingkungan. Poster kesehatan adalah poster yang berisi ajakan untuk menjaga kesehatan atau tidak untuk melakukan sesuatu yang merugikan kesehatan.



Gambar 2.2 contoh poster kesehatan

Poster kesehatan diatas bertema pola hidup sehat yang dimulai dari diri sendiri yaitu dengan cara mandi, gosok gigi, olahraga, makan makanan 4 sehat 5 sempurna dan mencuci tangan menggunakan sabun. Poster lingkungan adalah

poster yang isi dan tujuannya berupa ajakan untuk menjaga kelestarian lingkungan baik hutan, laut, lingkungan sekolah maupun rumah.



*Gambar 2.3 poster lingkungan*

Poster lingkungan diatas bertemakan ajakan untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui cara merawat tanaman yang baik salah satunya dengan menggunakan pupuk kompos yang mudah diuraikan oleh tanah.

#### 2.6.2 Penggunaan media poster dalam pembelajaran

Daryanto, (2012:130) secara umum, poster memiliki kegunaan yaitu antara lain:

1. Memotivasi siswa, dalam hal ini poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. Poster tidak berisi informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan sesuatu diantaranya belajar, mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, dan bekerja sama.
2. Peringatan, dalam hal ini, poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah, atau peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan, bahkan keagamaan.

3. Pengalaman kreatif, melalui poster pembelajaran siswa dapat lebih kreatif dan pembelajaran lebih baik sehingga pembelajaran tidak terkesan klasikal dan monoton. Melalui poster siswa dapat ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang. Diskusi kelas akan lebih hidup manakala guru menggunakan alat bantu poster sebagai bahan diskusi.

Sedangkan penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa. poster yang digunakan harus relevan dengan tujuan materi. Baik poster yang disediakan oleh guru maupun dengan cara membuat sendiri.
2. Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda, atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai sosial keagamaan. Poster tidak digunakan pada saat pembelajaran, namun dipajang di dalam kelas atau disekitar sekolah yang lokasinya strategis agar terlihat jelas oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa poster dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran yaitu sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar dan digunakan di luar pembelajaran.

### 2.6.3 Kelebihan dan kelemahan poster sebagai media pembelajaran

Dalam penggunaan media poster sebagai media pembelajaran, tidak lepas dari kelemahan dan kelebihan media poster. Kelemahan dan kelebihan media poster adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan
  - a. Memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian
  - b. Merangsang motivasi belajar

- c. Simple
  - d. Memiliki makna luas
  - e. Dapat dinikmati secara individual maupun klasikal
  - f. Dapat dipasang atau ditempelkan di mana-mana. Sehingga memberi kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari
  - g. Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya
2. Kelemahan
- a. Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya
  - b. Karena tidak adanya makna penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam
  - c. Suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lainnya.

### **2.7 Kaitan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD**

Poster merupakan salah satu media visual grafik. Karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia yaitu salah satunya dengan meningkatkan empat keterampilan dalam berbahasa khususnya keterampilan menulis untuk melatih siswa dalam menyampaikan dan mengembangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari. Karena proses belajar merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster berkedudukan sebagai media dari proses komunikasi agar tidak terjadi verbalisme dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media poster bertujuan untuk melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis sebagai wujud dari komunikasi tidak langsung, menulis melibatkan kemampuan berpikir siswa dalam menalar. Media poster sebagai perantara untuk merangsang kemampuan siswa dalam menalar yaitu menafsirkan suatu pesan yang terdapat didalamnya melalui perpaduan gambar dan kata-kata yang diamati kemudian dituangkan dalam tulisan, selain itu

untuk membantu siswa dalam mengeluarkan ide, gagasan maupun perasaan kedalam tulisan dan memperjelas keterkaitan antar kalimat sehingga antara kalimat satu dan kalimat lain menjadi padu.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media visual untuk membantu siswa dalam menalar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis. Khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 2.8 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Sehat itu Penting dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Skenario Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
I. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>2. Peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi peserta didik dengan mengamati media</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>2. Peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi peserta didik dengan mengamati media</li> </ol>

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat peta pikiran.</li> <li>2. Guru memberi contoh peta pikiran.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran.</li> <li>4. Guru meminta siswa menentukan tema dan topik sendiri.</li> <li>5. Siswa diberi kesempatan untuk mengarang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat peta pikiran.</li> <li>2. Guru memberi contoh peta pikiran.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran.</li> <li>4. Guru meminta siswa menentukan tema dan topik sendiri.</li> <li>5. Siswa diberi kesempatan untuk mengarang berdasarkan media poster.</li> </ol> <div style="text-align: center;">  </div>
III. Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu</li> <li>3. Memberikan pesan moral dan motivasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu</li> <li>3. Memberikan pesan moral dan motivasi</li> </ol>

### 2.9 Hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh kurikulum yang berlaku. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap

sebagai hasil pembelajaran, setiap proses pembelajaran yang diterima peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Kunandar (2013:62) bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik (2003) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Kemudian menurut Sudjana (2011:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang tetap dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelolah proses pembelajaran baik menentukan strategi, pendekatan, maupun metode pembelajaran. Benyamin Bloom (dalam sudjana, 2011:22) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap
3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak

Agar pencapaian hasil belajar optimal, guru dalam pembelajaran perlu memperhatikan tentang karakteristik siswa sekolah dasar. Menurut Slameto (1995:54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak yaitu:

1. Faktor intern
  - a. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Keadaan cacat tubuh mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Jika kesehatan terganggu, maka

akan cepat lelah sehingga berpengaruh dalam belajar. Oleh karena itu, dalam menerima pelajaran siswa harus sehat.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Setiap anak mempunyai kondisi psikologis yang berbeda-beda. Anak yang kondisi psikologisnya baik akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan dibagi menjadi dua yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh sehingga akan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang. Jadi apabila kondisi jasmani maupun rohani ketika belajar terjadi kelelahan maka pelajaran tidak dapat diterima secara maksimal

2. Faktor ekstern

a. Faktor keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh terhadap belajar anak. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Dengan adanya dukungan dari keluarga maka anak akan merasa diperhatikan sehingga anak akan mendapatkan dorongan untuk membanggakan keluarga dengan meningkatkan prestasinya.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. pengaruh itu karena keberadaan siswa dalam bergaul.

Dari beberapa faktor yang telah dipaparkan dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa berpengaruh terhadap faktor-faktor tersebut. Faktor intern seperti faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan, dapat diatasi salah satunya dengan menggunakan media yang menarik pada saat pembelajaran. Dari faktor ekstern seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh adalah faktor sekolah. Di sekolah guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas dalam pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan maksimal salah satunya yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal. Penggunaan media poster dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran. Karena penggunaan poster dalam pembelajaran masih jarang digunakan terutama pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

### **2.10 Penelitian yang relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media poster pada proses pembelajaran terutama pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar masih sangat jarang. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Beberapa penelitian tersebut adalah:

Penelitian eksperimental oleh Rani Dewi Setiawan (2014), penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari setiap siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kemampuan siswa berdasarkan data hasil pre-test bahwa kemampuan siswa yang termasuk kategori sedang sebanyak 5 orang, kategori tinggi sebanyak 16 orang, dan kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang dengan presentase perolehan adalah

23% untuk kategori sedang, 73% untuk kategori tinggi, dan 4% untuk kategori sangat tinggi. Sedangkan sesudah diberikan post-test kemampuan siswa termasuk kategori tinggi sebanyak 10 orang, dan kategori sangat tinggi sebanyak 12 orang dengan presentase perolehan adalah 45% untuk kategori tinggi, untuk kategori sangat tinggi adalah 55%.

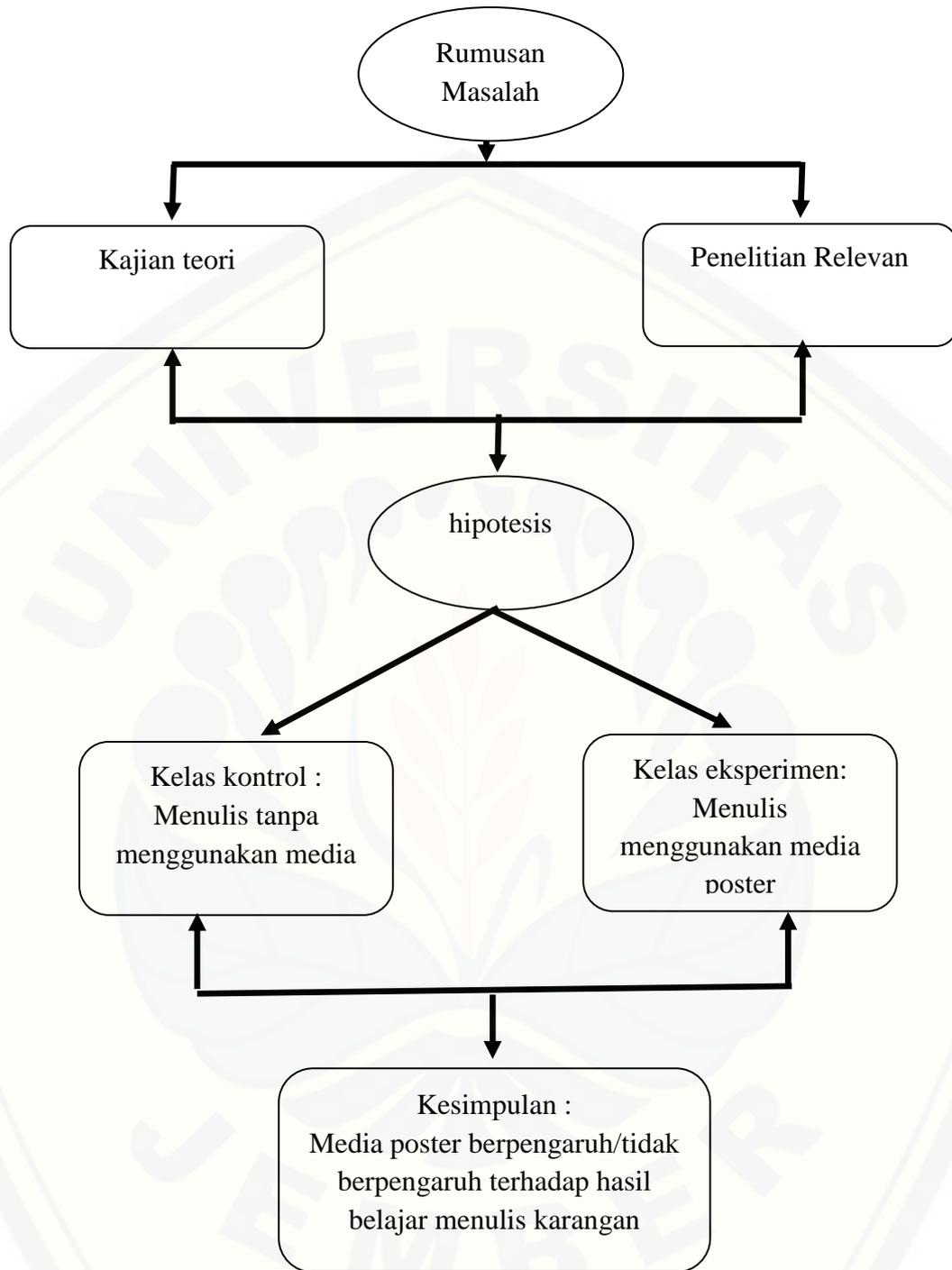
Penelitian ekperimental yang diunduh melalui jurnal online oleh Lestika (2013) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Rantau Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 03 Rantau Utara. Hal ini dapat dibuktikan bahwa hasil Pretest dengan rata-rata 63,07 %, standar deviasi 6,23 dengan berkategori baik 13,33% dan berkategori cukup 80%. Sedangkan hasil post-test diperoleh rata-rata 71,77, standar deviasi 7,61 dengan berkategori sangat baik 6,67%, berkategori baik 63,33%, dan berkategori cukup 30%.

Penelitian eksperimental oleh Hina Nur Hadiansyah (2012) yang berjudul “Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA 1 PGRI Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah menerapkan media poster. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dalam menulis karangan deskripsi yang pada saat pre-test memiliki nilai rata-rata 50,42 (kurang), sedangkan rata-rata nilai siswa dalam menulis karangan pada saat post-test naik 75,57 (cukup). Perbedaan nilai rata-rata siswa dibuktikan dengan hasil menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah menggunakan media poster.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, peneliti melihat bahwa jenis eksperimental dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sehingga peneliti tertarik menggunakan penelitian yang serupa namun jenis media yang digunakan berbeda yaitu dengan menggunakan media visual berupa poster untuk melihat ada tidaknya pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan.

### 2.11 Kerangka berfikir

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan pada saat proses pembelajaran yang berhubungan dengan menulis diberikan sebuah media yaitu poster pada kelas eksperimen sedangkan tanpa menggunakan media pada kelas kontrol. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir). Kemudian hasil post-test dari kedua kelas yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dan menghitung besar keefektifan secara statistik antara pembelajaran yang menggunakan media dengan pembelajaran tanpa menggunakan media. Hasil post-test digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis karangan siswa yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut ini.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.12 Hipotesis tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih atau sebagian jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian, peneliti merumuskan hipotesis kerja, sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar tema Sehat itu Penting pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul

$H_a$  : ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar tema Sehat itu Penting pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul

## BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian ini yang meliputi 1) Tempat dan Waktu Penelitian, 2) Rancangan Penelitian, 3) Subjek Penelitian, 4) Variabel Penelitian, 5) Definisi Operasional, 6) Langkah-langkah Penelitian, 7) Teknik Pengumpulan Data

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive area*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2012:75). Waktu penelitian pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates – Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Adanya kesediaan dari pihak SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates – Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- 2) Penelitian dengan judul Pengaruh Media Poster Dalam Menulis Karangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates - Jember karena kemampuan siswa dalam menulis karangan masih tergolong rendah

### 3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*eksperimental*”. Penelitian Eksperimental dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2012:116). Pada penelitian ini, penelitian ekperimental dilakukan untuk melihat akibat dari penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data numeral (angka).

Penelitian ini menggunakan pola penelitian eksperimental sebenarnya tipe *pre-test post-test control group design* seperti gambar berikut:

E	: O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
C	: O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Sumber (Masyhud, 2014:153)

Gambar 3.1 Rancangan *pre-test post-test control grup design*

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : observasi/test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O<sub>2</sub> : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/ instrumen yang sama

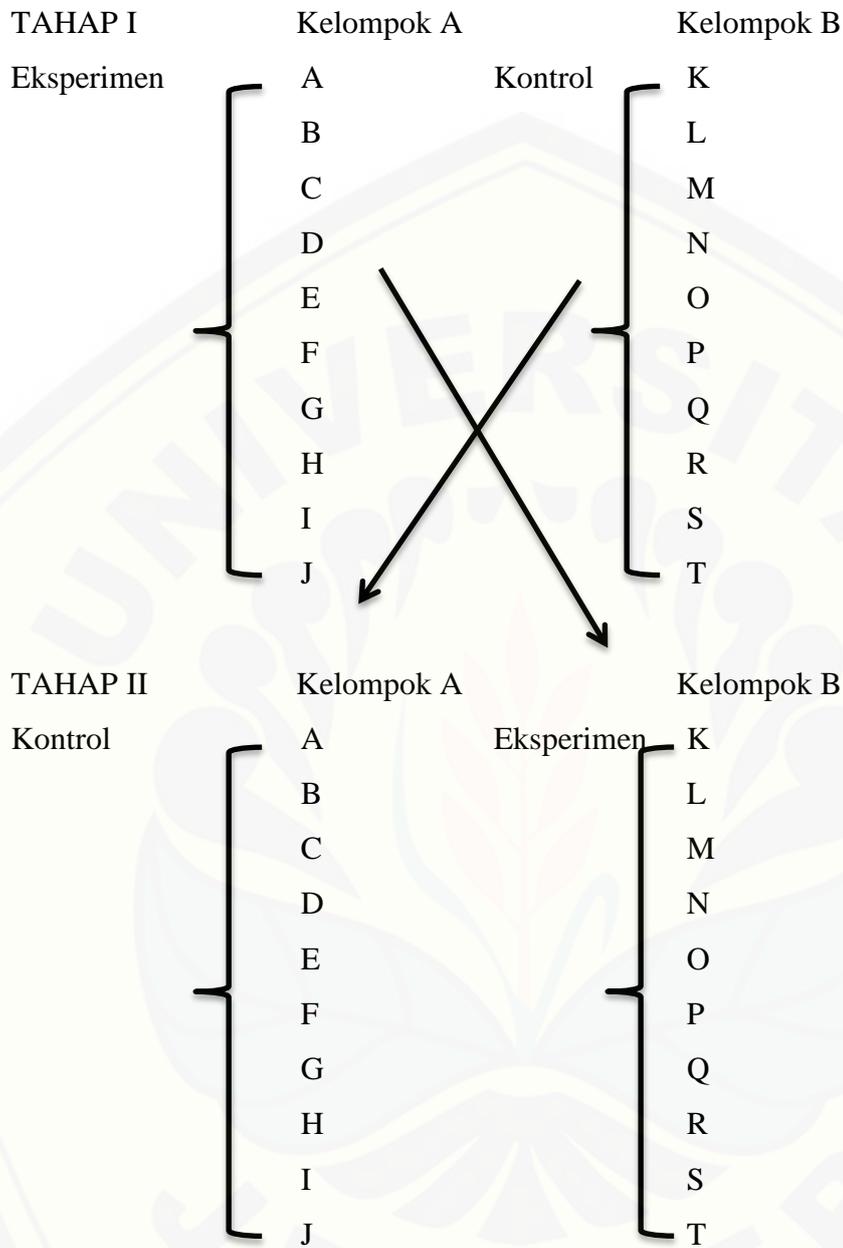
### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB. Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil ulangan harian sebagai acuan dalam seluruh siswa kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul menggunakan program analisis data SPSS versi 17.00. Setelah melakukan uji homogenitas peneliti menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan secara random sebagai kelompok kontrol maupun kelompok eksperimental.

Peneliti mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t karena subjek penelitian terdiri dari dua kelas. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan data nilai ulangan harian siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jika analisis hasil  $t_0 < t_t$  maka populasi dinyatakan homogen. Namun apabila hasil analisis  $t_0 > t_t$  maka populasi dinyatakan heterogen sehingga peneliti perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pendekatan silang untuk mengatasi bias sampel artinya bahwa setiap kelas akan berperan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimen sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 bagan uji perlakuan silang

Untuk memberikan perlakuan silang, kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Dalam separuh waktu, satu kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen pada separuh waktu selanjutnya sebagai kelompok kontrol. Begitu juga terhadap kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol. Pada

separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Diawali dengan uji homogenitas terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas VA dan Kelas VB. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penghitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (*t-test*) karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel. Penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Group Statistics

X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y 1	43	64.65	13.156	2.006
Y 2	48	59.58	20.624	2.977

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Y Equal variances assumed	7.528	.007	1.379	89	.171	5.068	3.675	-2.234	12.370	
Y Equal variances not assumed			1.412	80.751	.162	5.068	3.590	-2.075	12.211	

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,379 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 1,986$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,379 < 1,986$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Variabel dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan pengaruh.  
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual jenis grafik yaitu poster.
- 2) Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh.  
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V dalam menulis karangan pada tema 4 “Sehat itu Penting”.
- 3) Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau variabel konstan. Antara variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.  
Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran sama, lama proses pembelajaran sama, strategi, pendekatan dan metode yang digunakan selama pembelajaran sama dan kemampuan siswa yang sama. Dalam variabel kontrol yang berbeda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi termasuk penting, karena untuk menghindari timbulnya perbedaan-perbedaan pengertian dan kesalahan tafsiran. Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan definisinya, sebagai berikut:

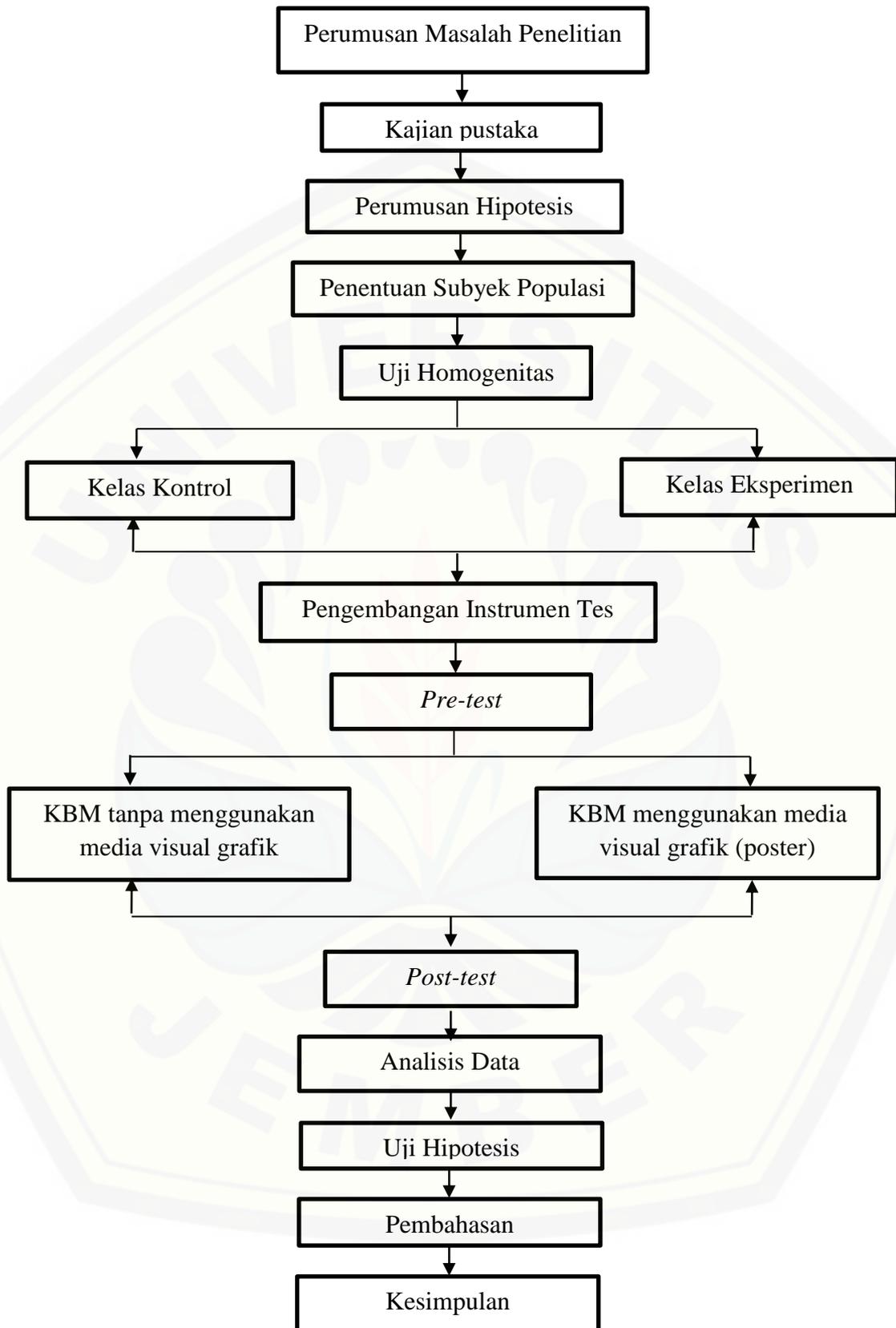
- 1) Karangan narasi merupakan sebuah karangan yang menceritakan pengalaman siswa dalam menjaga kesehatan tubuh dan merawat tanaman yang terdiri dua hingga tiga paragraf, dengan menggunakan tanda baca yang tepat.
- 2) Media poster seri kesehatan merupakan sebuah alat perantara bantu berbasis visual mengenai cara untuk menjaga kesehatan tubuh dan merawat tanaman untuk membantu memberikan rangsangan ide, gagasan, dan pendapat dan mengaitkan antara tema maupun topik.
- 3) Hasil belajar menulis adalah skor kognitif hasil test dengan tingkatan soal C2 dan C3 setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar tema 4 di kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul dengan media poster seri kesehatan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis karangan narasi.
- 4) Materi  
Materi yang diajarkan dalam pembelajaran ini adalah materi tema 4 dan membuat *mind mapping* sebagai awal kegiatan untuk mengarang

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian dengan pola “*Pre-Test Post-Test Control Grup Design*” yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi dan perumusan masalah melalui penyusunan penulisan proposal penelitian.
- 2) Melakukan observasi di sekolah yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilaksanakan.

- 3) Melakukan kajian pustaka
  - 4) Merumuskan hipotesis
  - 5) Menentukan subyek penelitian
  - 6) Melakukan pengembangan instrumen tes
  - 7) Melakukan uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
  - 8) Memilih dan menetapkan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol secara random
  - 9) Memberikan *pre-test* pada kelas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung untu mengetahui kemampuan awal siswa
  - 10) Melakukan proses KBM pada kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan media visual grafik dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media visual grafik
  - 11) Memberikan *post-test* berupa latihan soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor post-test
  - 12) Menganalisis data
  - 13) Membuat pembahasan
  - 14) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan
- Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan alur berfikir berikut:



Gambar 3.4 Bagan alur berfikir

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat sehingga memungkinkan data yang diperoleh objektif. Adapun pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan alat indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati (Kunandar:2013). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian dan menggali informasi dari guru kelas mengenai karakter siswa dan keadaan kelas selama pembelajaran. Lembar wawancara terlampir (Lampiran B)

#### 3.7.2 Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan tentang seseorang dengan cara yang cepat dan tepat (Subari:1994). Dalam penelitian ini tes yang akan dipergunakan yaitu tes tertulis yang bersifat subyektif. Tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan (Kunandar:2013).

Data hasil belajar siswa yang tercapai dapat diketahui melalui metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Tes tertulis dalam penelitian ini dalam bentuk soal uraian (subyektif). Tes yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti yang disesuaikan dengan kurikulum di sekolah. Adapun tes dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Pre-test*, dilakukan sebelum perlakuan (treatment) atau sebelum menggunakan media poster dalam pembelajaran bahasa Indonesia

menulis karangan. Pre-test digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

- b. *Post-test*, dilakukan setelah proses pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan dengan menggunakan media poster

### 3.7.3 Pengembangan instrumen tes

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang digunakan untuk untuk *pre-test* dan *post-test* adalah soal subyektif sebanyak 5 item soal. Adapun uji instrumen soal yang digunakan antara lain:

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Adapun uji validitas instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas isi. Alasan menggunakan uji validitas isi karena instrumen soal berbentuk subjektif. Validitas isi diwujudkan dengan cara menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen yang dirumuskan memadai ditinjau dari isinya Arikunto (dalam Mashyud, 2014:242). Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 5 itm soal.

Tabel hasil uji validitas dapat dilihat pada pada tabel 3.5 berikut ini.

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Sehat Itu Penting	cara-cara menjaga kesehatan manusia	1. Menuliskan topik dari paragraf cara menjaga kesehatan jasmani
		2. Menuliskan tema dari paragraf cara menjaga kesehatan jasmani
		3. Membuat paragraf narasi berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan EYD mengenai cara hidup sehat

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia	1. Menuliskan penyebab utama gangguan kesehatan (influenza) 2. Menuliskan akibat seseorang mengalami gangguan kesehatan (influenza)
	pentingnya kesehatan bagi tubuh manusia	1. Melengkapi cerita narasi mengenai pentingnya kesehatan bagi tubuh manusia 2. Menulis karangan narasi dengan membuat <i>mind mapping</i> mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia 3. Menulis karangan narasi mengenai alasan menjaga kesehatan tubuh penting bagi manusia

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2006:178). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas metode *Double Scorer* karena instrumen tes bersifat tes subyektif. metode *Double Scorer* adalah satu instrument yang telah dijawab oleh responden dinilai oleh dua orang penilai yang berbeda dan dilaksanakan secara terpisah (Mashyud,2014:257).

Uji reliabilitas pada metode *double scorer* menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : koefisien korelasi variabel X dengan Y (antara penilai 1 dan 2)

x : skor instrumen penilai ke 1

y : skor instrumen penilai ke 2

xy : hasil perkalian antara x dengan y

$x^2$  : kuadrat dari x

$y^2$  : kuadrat dari y

N : jumlah sampel

Tabel 3.6 Analisis Data Untuk Korelasi Product Moment

No	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
1	85	83	7225	6889	7055
2	60	57	3600	3249	3420
3	65	43	4225	1849	2795
4	65	57	4225	3249	3705
5	75	77	5625	5929	5775
6	80	77	6400	5929	6160
7	90	94	8100	8836	8460
8	80	77	6400	5929	6160
9	70	66	4900	4356	4620
10	72	65	5184	4225	4680
11	80	77	6400	5929	6160
12	85	88	7225	7744	7480
13	72	57	5184	3249	4104
14	60	57	3600	3249	3420
15	82	77	6724	5929	6314
16	70	52	4900	2704	3640
17	86	88	7396	7744	7568
18	70	66	4900	4356	4620
19	75	88	5625	7744	6600
20	55	57	3025	3249	3135
21	95	94	9025	8836	8930
22	60	44	3600	1936	2640
23	70	55	4900	3025	3850
24	87	85	7569	7225	7395
<b>Jumlah</b>	1789	1681	135957	123359	128686

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{24 \times 128686 - (1789)(1681)}{\sqrt{[24 \times 135957 - (1789)^2][24 \times 123359 - (1681)^2]}} \\
 &= \frac{3088464 - 3007309}{\sqrt{[3262986 - 3200521][2960616 - 2825761]}} \\
 &= \frac{81155}{\sqrt{[62465][134885]}} \\
 &= \frac{81155}{\sqrt{8425591525}} \\
 &= \frac{81155}{9171,02094} \\
 &= 0,884
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisa dan perhitungan (Lampiran L) , hasil dari uji reliabilitas menunjukkan angka  $0,884 \approx 0,88$ . Hasil menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan pedoman pada kategori tingkat reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh Balian (dalam Masyhud, 2014). Didapatkan bahwa 0,88 mengacu pada tingkat reliabilitas tinggi dengan rentangan 0,85-0,89.

Hasil perhitungan kemudian dikorelasikan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu dengan r-tabel. Apabila angka korelasi lebih besar daripada r-tabel maka instrumen tes subyektif memiliki reliabilitas tinggi sebaliknya apabila hasil koefisien korelasi lebih rendah dari r-tabel maka reliabilitas instrumen memiliki reliabilitas rendah. Tabel analisis Uji Reliabilitas instrumen terlampir ( Lampiran M )

Untuk memenuhi syarat instrumen yang baik, instrumen penelitian berupa tes selain dilakukan uji validitas dan reabilitas, maka juga perlu dicari daya pembeda (discrimination power) dan tingkat kesulitan soal (level of difficultnes) tersebut. Memiliki daya pembeda artinya setiap instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang

kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Sebuah butir soal dikatakan tidak baik apabila butir soal tersebut dapat dijawab oleh seluruh siswa baik dari kelompok pandai atau dari kelompok lemah.

Menurut Mahsyud (2014:259), suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan apabila memiliki daya pembeda atau minimal 0,20. Sedangkan tingkat kesulitan instrumen mengarah kepada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir tes tidak boleh terlalu sulit atau terlalu mudah. Butir tes yang direkomendasikan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai 90%.

Menurut Mahsyud (2014:262) daya pembeda butir test dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Mahsyud (2014:263), adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR}$$

Keterangan :

IKES = Indeks Kesukaran

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Sebelum melaksanakan perhitungan indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan, peneliti harus mengurutkan seluruh skor yang diperoleh siswa dari yang tertinggi sampai terendah. Kemudian membagi seluruh lembar jawaban menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah. Kriteria penentuan kelompok pandai dan lemah berdasarkan pada rentang nilai antara nilai

tertinggi dan terendah. Tabel kriteria penentuan kelompok pandai dan kelompok lemah dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.4 Kriteria Penentuan Kelompok Pandai dan Lemah

Rentang Nilai	F	Keterangan
93-100	2	Kel. Pandai
83-92	5	Kel. Pandai
73-82	5	Kel. Pandai
63-72	3	Kel. Lemah
53-62	7	Kel. Lemah
43-52	2	Kel. Lemah
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test dan tingkat kesulitan dalam penelitian ini dapat dilihat tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Soal

No Soal	Skor Jawaban Benar Kelompok Pandai	Skor Jawaban Benar Kelompok Lemah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	220	170	0.416	81	Baik
2	215	140	0.312	73.95	Baik
3	117	90	0.225	86.25	Baik
4	205	110	0.395	65,62	Baik
5	170	100	0.291	56,25	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, butir soal no 1 sampai 5 memiliki indeks daya pembeda di atas kriteria persyaratan minimal yaitu 0,2 serta indeks tingkat kesukaran 10% sampai 90%. Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen butir soal no 1 sampai 5 layak untuk digunakan karena telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka digunakan teknik analisis statistik  $t_{test}$  sampel terpisah untuk mengolah data. Uji t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda berupa hasil *post-test*.

Sebelum dilakukan uji t terhadap hasil *post-test* dari kedua kelas, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji homogenitas terhadap kedua kelas. Kemudian peneliti melakukan analisis data hasil *post-test* untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster terhadap hasil belajar tema “Sehat Itu Penting” pada kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul, Kaliwates-Jember tahun pelajaran 2014-2015, dapat dianalisis dengan menggunakan program analisis data SPSS versi 17.00.

Untuk menguji pengaruh yang signifikan,  $t_{tes}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media visual grafik terhadap hasil belajar siswa diterima dan  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa ditolak. Tetapi apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu  $t_{tes} < t_{tabel}$   $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa ditolak dan  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media visual grafik terhadap hasil belajar siswa diterima. Kemudian, untuk proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 17.00.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang: 1) Gambaran Umum Subyek Penelitian, 2) Paparan Data Penelitian, 3) Analisis Data (paparan), 4) Pengujian Hipotesis, dan 5) Pembahasan.

### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 91 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA dan kelas VB SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember pada tanggal 21 November 2014 sampai dengan 30 November 2014. Pada penelitian ini kelas VA yang berjumlah 48 siswa sebagai kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran dan kelas VB yang juga berjumlah 43 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media poster. Materi pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah menulis karangan narasi dengan tema Sehat Itu Penting.

### 4.2 Analisis Data

Setelah dilakukan uji homogenitas, siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum menerima perlakuan. Kemudian, dilakukan proses belajar dan mengajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen, setelah proses belajar mengajar diadakan *post-test* pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Data yang dianalisis selanjutnya yaitu berupa selisih hasil *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan pada masing-masing kelas untuk melihat perbandingan hasil belajar sebelum diberikan dan sesudah diberi perlakuan yaitu penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi untuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol juga dihitung perbandingannya meskipun pada kelas kontrol tidak mendapat perlakuan seperti pada kelas eksperimen.

Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar tema Sehat itu Penting pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul

$H_a$  : ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar tema Sehat itu Penting pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis uji-t. Penghitungan uji t dilakukan baik secara manual maupun dengan menggunakan SPSS. Hasil analisis uji-t dapat dilihat di tabel 4.1 dan tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tabel Ringkasan Uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVB)	Kelas Kontrol (IVA)
N	43	48
<i>pre-test</i>	2350	2414
<i>post-test</i>	3282	3131
$\sum_{k=0}^{n} \Delta_K$	923	717
$\sum_{k=0}^{n} \Delta_K^2$	22430	12803
$\sum_{k=0}^{n} M\Delta$	21,67441 ( $M_x$ )	14,93750 ( $M_y$ )

$$t_{hitung} = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

$$= \frac{21,6744 - 14,9375}{\sqrt{\left(\frac{2292,44186 + 2092,8125}{43 + 48 - 2}\right) \left(\frac{1}{43} + \frac{1}{48}\right)}}$$

$$= \frac{6,73691}{\sqrt{\left(\frac{4322,25436}{89}\right) (0,044089)}}$$

$$= \frac{6,73691}{\sqrt{(48,56465)(0,044089)}}$$

$$= \frac{6,73691}{\sqrt{2,14117}} = \frac{6,73691}{1,46327} = 4,604$$

Tabel 4.2 Tabel hasil analisis uji-t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Y	Equal variances assumed	.051	.822	4.604	89	.000	6.737	1.463	3.829	9.644
	Equal variances not assumed			4.582	85.630	.000	6.737	1.470	3.814	9.660

Melalui tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen ( $M_x$ ) sebesar 21,67441. Sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol ( $M_y$ ) sebesar 14,93750. Deviasi nilai individu dari kelas eksperimen ( $\sum x^2$ ) sebesar 2229,44186 dan hasil dari kelas kontrol sebesar ( $\sum y^2$ ) sebesar 2092,8125 ( Lampiran ). Hasil perhitungan dengan rumus uji-t secara manual diperoleh  $t_{test} = 4,604$  harga ini kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan db = 89 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,986$

Hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 17.00 diperoleh bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,604 > 1,986$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menggunakan media poster dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi. Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar tema “Sehat Itu Penting” pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar tema “Sehat Itu Penting” pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Jember Kidul diterima. Jadi, ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas V dengan menggunakan media poster dengan hasil belajar menulis karangan narasi kelas V tanpa menggunakan media poster.

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh yang signifikan,  $t_{tes}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga  $t_{tes} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima
- b. Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga  $t_{tes} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa diterima. Tetapi apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa ditolak.

Dari hasil uji statistik diperoleh bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,604 > 1,986$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dari nilai siswa dengan menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi dibandingkan dengan hasil belajar dari nilai siswa tanpa

menggunakan media poster dalam menulis karangan. Itu artinya  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V tema “Sehat Itu Penting” di SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember diterima.

Setelah dilakukan uji statistik terhadap hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , untuk selanjutnya dilakukan penghitungan terhadap uji keefektifan relatif untuk menghitung tingkat keberhasilan suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya terhadap suatu kelompok. Uji keefektifan relatif tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}ER &= \frac{M_x - M_y}{M_y} \times 100\% \\ &= \frac{21,67441 - 14,9375}{14,9375} \times 100\% \\ &= 45,10 \%\end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 45,10% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang diajar dengan menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi menunjukkan hasil lebih baik 45,10% dibandingkan dengan kelas VA yang diajar tanpa menggunakan media poster.

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Jember Kidul, Kaliwates Jember dengan menggunakan media poster pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media poster pada kelas kontrol. Pada kelas tinggi tingkat berfikir dalam menulis karangan siswa sudah memasuki tahap berfikir kritis dan membutuhkan penalaran . Penggunaan media poster bertujuan membantu siswa untuk menyalurkan ide yang kemudian dituangkan melalui tulisan dan dikembangkan dalam bentuk karangan dan melatih siswa untuk bernalar. Karena berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia

banyak menggunakan teks maupun wacana yang secara tidak langsung melatih siswa untuk berkomunikasi dalam masyarakat, salah satunya yaitu melalui kegiatan menulis.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Pembelajaran dengan menggunakan media poster ini diterapkan di kelas VB yaitu sebagai kelas eksperimen. Sedangkan pembelajaran tanpa menggunakan media poster diterapkan pada kelas VA yaitu sebagai kelas kontrol.

Sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tema sebelumnya. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan uji t secara manual dan pada program statistik SPSS 17.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,379. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 89$ , pada taraf signifikansi 5% sehingga memperoleh  $t_{tabel} = 1,986$ .

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,379 < 1,986$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Kemudian dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan media poster sedangkan kelas eksperimen dilakukan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster. Selanjutnya dilakukan uji t dengan menggunakan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Uji t dilakukan dengan menggunakan perhitungan secara manual dan program statistik SPSS 17.00 dengan taraf signifikansi 5%.

Data utama yang diteliti adalah hasil tes siswa dari kelas VA dan VB yang berupa nilai *pre-test* dan *post test*. Kemudian, selisih antara *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan untuk menganalisa perhitungan uji-t. Berdasarkan hasil analisis

data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Selisih hasil *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama dihitung dengan menggunakan uji t untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Perhitungan uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 4,604$  harga ini dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 89$ , pada taraf signifikansi 5% sehingga memperoleh  $t_{tabel} = 1,986$ .

Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,604 > 1,986$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SDN 04 Jember Kidul dengan menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi dengan yang tidak menggunakan media poster.

Dari 91 subjek yang diamati, terdapat perbedaan rata-rata (mean) hasil belajar pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 21,67441 dan kelas kontrol sebesar 14,93750. Hal ini menunjukkan bahwa, pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media poster lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan media poster. Media poster disini yaitu poster yang berisi gambar merawat kesehatan yang dapat membantu siswa dalam menuangkan ide dan melatih kemampuan menalar siswa dalam menyampaikan pesan dalam sebuah poster.

Dari proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat hasil positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Kemp, dan Dayton, 1985:28 ( dalam Rusman, 2012:164) media pembelajaran salah satunya berfungsi untuk memotivasi minat dan tindakan siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai pembawa informasi dan sebagai penyalur pesan dari pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang menarik dengan penggunaan poster dalam menulis karangan pada tema “Sehat Itu Penting” membantu siswa dalam merangsang mengeluarkan ide, gagasan, maupun perasaan yang dituangkan melalui tulisan. Selain itu, membantu meningkatkan daya nalar siswa terhadap yang ingin disampaikan oleh objek. Dengan penggunaan media poster siswa dapat mengembangkan gagasan dari gambar yang dilihat dalam poster kemudian dituangkan melalui tulisan, siswa merasa senang dan lebih aktif dalam menulis karangan narasi tanpa merasa bosan, siswa mengamati, menafsirkan, menalar dan mengkomunikasikan melalui objek kedalam tulisan. Siswa menuliskan berbagai ajakan yang positif dalam karangan melalui tulisan kepada pembaca. Berbeda dengan pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan media poster dalam menulis karangan, sebagian besar siswa kurang berminat dan membutuhkan waktu lama untuk mengemukakan ide yang kemudian dituangkan melalui tulisan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menulis karangan kurang menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Selain itu, melalui media poster yang digunakan sesuai dengan tema yang akan diajarkan siswa dapat menghubungkan sesuatu yang mereka hadapi dengan konsep yang sudah ada. Poster membantu siswa bernalar melalui gambar visual yang tidak ada dalam kehidupan siswa. Melalui media poster, siswa dapat menafsirkan pesan yang ingin disampaikan oleh gambar kemudian siswa menceritakan gambar sesuai dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam bentuk karangan narasi. Detail karakteristik masing-masing kegiatan yang menggambarkan kegiatan hidup sehat, cara melakukan hidup sehat merawat tubuh dan tanaman, alasan menerapkan hidup sehat yaitu dengan merawat tubuh dan merawat tanaman sebagai bentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan, dan ajakan positif kepada khalayak umum untuk hidup sehat dimulai dari diri siswa yang dituangkan melalui tulisan. sehingga dengan menggunakan poster sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi mempengaruhi proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang erat kaitannya dengan kegiatan berkomunikasi sekitar dan kehidupan sehari-hari. Media poster menjadi perantara

dalam menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi, dan perasaan pembaca. Melalui media poster siswa dapat menuangkan gagasan, ide, maupun, perasaannya dengan kegiatan mengamati, menalar, dan mengkomunikasikan kedalam tulisan. Pembelajaran menulis karangan yang disertai dengan media poster akan memberikan kesan pembelajaran yang lebih baik dan tidak membosankan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan dengan menggunakan media poster mampu mempengaruhi keterampilan siswa dalam mengamati, menentukan topik karangan, menalar, mengkomunikasikan, materi yang diberikan sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari untuk hidup sehat yang dimulai dari diri sendiri kemudian menerapkan ke lingkungan siswa. Karena media poster yang dihadirkan bersifat konkrit dan dapat melatih daya nalar siswa sesuai dengan kemampuan menulis lanjutan siswa kelas tinggi.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar tema “Sehat Itu Penting” pada siswa kelas Vdi SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar tema “Sehat Itu Penting” di SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan nilai selisih *pre-test* dan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,604 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima. Selain dilakukan perhitungan  $t_{hitung}$ , peneliti juga melakukan perhitungan besar keefektifan relatif media poster dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran menulis karangan narasi. Dari hasil perhitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 45,10% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang diajar dengan menggunakan media poster menunjukkan hasil lebih baik 45,10% dibandingkan dengan kelas VA yang diajar tanpa menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain:

- 5.2.1 Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan media poster sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar pembelajaran lebih variatif.
- 5.2.2 Bagi peneliti, sebaiknya media poster digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena media poster memiliki tingkat keefektifan sebesar 45,10%, media poster perlu dijadikan masukan untuk dikaji lebih lanjut dalam pembelajaran pada subjek penelitian yang berbeda.

- 5.2.3 Bagi pihak sekolah, sebaiknya dapat menyarankan kepada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media poster dan memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang pembelajaran yang lebih variatif.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi belajar-mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi sastra*. Malang: YA3 Malang.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Djiwandoko, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung.
- Faisal. 2007. *Kajian Bahasa Indonesia SD*: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadiansyah, Hina Nur (2012). *Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA 1 PGRI Bandung*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hartono, Rudi. 2014. *Ragam model mengajar yang mudah diterima murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laksmi, Dewi. (Tanpa Tahun). *Media Pembelajaran Poster*. WWW. Google.co.id. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. KURIKULUM DAN TEK. PENDIDIKAN/197706132001122-LAKSMI DEWI/MEDIA GRAFIS/MEDIA GRAFIS-HSL\\_MHSISSWA/poster/POSTER.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197706132001122-LAKSMI_DEWI/MEDIA_GRAFIS/MEDIA_GRAFIS-HSL_MHSISSWA/poster/POSTER.pdf). [12 November 2014]
- Lestika. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Rantau Utara*. WWW.google.co.id. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/download/654/465>. [10 November 2014]
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Muji. 2000. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Pendidikan dan Sastra*. Jember: Universitas Jember.

- Mutmainnah, 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Slogan Atau Poster Melalui Model Eksplorasi Kalimat Persuasif Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Novi, Resmi. (Tanpa Tahun). Mengembangkan Keterampilan menulis di Sekolah Dasar .WWW. google.co.id.  
<http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS. DAN SASTRA I NDONESIA/196711031993032-NOVI RESMINI/MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR.pdf>. [10 November 2014]
- Pradana, Yoga. 2010. Fungsi Bahasa. WWW. Google.co.id.  
<https://youngprada.wordpress.com/2010/01/19/linguistik-bahasa-indonesia/>. [10 November 2014]
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Satrio Sukaemi. (Tanpa Tahun). Media Pembelajaran. WWW. google.co.id.  
<https://www.academia.edu/3990310/PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SERTA NILAI DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN>. [19 November 2014]
- Setiawan, Rani Dewi. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sri Wahyuni, Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Malang: Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Teruna Grafika.
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran (Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: Wacana Prima.
- Solhan. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. 1982. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Winaputra. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta



LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Media Poster Dalam Menulis Karangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 04 Jember Kidul Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 04 Jember Kidul Jember?</li> <li>Seberapa besarkah tingkat keefektifan penggunaan media poster</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel bebas (x): Media poster.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan media poster:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Selama proses pembelajaran, guru menggunakan media poster sebagai media pembelajaran yang bertemakan lingkungan</li> <li>Indikator media poster yang digunakan selama proses pembelajaran yaitu poster pembelajaran yang memiliki gambar, warna,</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Jember</li> <li>Guru bidang studi Bahasa Indonesia</li> <li>Kajian pustaka</li> <li>Hasil post-test</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Desain penelitian : penelitian eksperimental-pola <i>pre test post-test control group design</i>.                             <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <math display="block">  \begin{array}{ccccc}  E : &amp; O_1 &amp; &amp; X &amp; &amp; O_2 \\  C : &amp; O_1 &amp; &amp; &amp; &amp; O_2  \end{array}  </math> </div>                             Sumber (Masyhud, 2014: 153)                         </li> <li>Lokasi penelitian : SDN 04 Jember Kidul Jember.</li> <li>Teknik pengumpulan data :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Tes</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media poster dalam menulis karangan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 04 Jember Kidul Jember.</li> <li>Tingkat keefektifan dari penggunaan media poster</li> </ol>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	dalam menulis karangan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 04 Jember Kidul Jember?	2. Variabel terikat (y) : Hasil belajar siswa dalam mengarang	memiliki suatu pesan dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa dapat menangkap sebuah pesan dari poster tersebut.  2. Hasil belajar siswa: skor hasil belajar melalui tes kognitif. Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh hasil belajar $\geq$ KKM yaitu 6,6.		4. Analisis data : <i>t-test</i> menggunakan program SPSS versi 17	dalam menulis karangan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 04 Jember Kidul Jember lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media.

**LAMPIRAN B. PEDOMAN WAWANCARA****Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan menulis (mengarang), untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas dengan waktu tertentu

Narasumber : guru kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember

Nama guru : Rahayu Lestari, S.Pd

NIP : 19580805 1981122 002

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan menulis ?	Saya terbiasa menggunakan metode ceramah dan bertanya jawab, kemudian penugasan
2.	Dalam pembelajaran keterampilan menulis, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran ?	Iya, saya terkadang menggunakan media gambar tetapi lebih dominan mereka menulis bebas.
3.	Bagaimana kondisi siswa selama mengerjakan tugas mengarang Bu?	Siswa masih sulit dan lama untuk menuangkan ide, pekerjaan mengarang sering dibuat pekerjaan rumah.
4.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan Ibu?	Iya, tapi kalau sudah agak siang siswa yang berada pada bangku belakang lebih banyak yang berbicara sendiri.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam kemampuan mengarang Bu?	Siswa masih ada yang memperoleh nilai setara KKM juga banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Jember, 18 September 2014

Pewawancara,

**Lia Hikmawati**  
**NIM 110210204002**

**LAMPIRAN C. Data Nilai Ulangan Harian**

Data nilai ulangan harian dari kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 berikut:

Tabel 4.1 Nilai *ulangan harian* kelas kontrol

Nomor Absen	Nama Siswa	Nilai ulangan harian Bahasa Indonesia siswa
1	Ahmad Zidan	40
2	Adhining Ayu	70
3	Ananda Rayhan	10
4	Andhika Yulianto	40
5	Andika Viga	60
6	Anggi Hadi	70
7	Annisa Nuraini	50
8	Audy Mahdafikia	100
9	Aulia Maulidia	50
10	Bima Dwi kurnia	50
11	Dena Aprilia	40
12	Dimas Dwi Yuliawan	40
13	Enjelika Putri	40
14	Enrico Bintang	90
15	Fara Nurrin	90
16	Finda Tri	80
17	Firda Jannatul	90
18	Florensia Ayu	40
19	Gilang Rizki	80
20	Gufron Nur Irawan	90
21	Indah Dwi Lestari	80
22	Intan Ayuning	90
23	Intan Tali Sutra	100
24	Jasmine Lathifani	90
25	Khurinda Rajabfira	70
26	Magfirotul Umami	50
27	Maulidia Putri	60
28	M. Attalah Rayhan	50
29	M. Fiki Zulfikar	30
30	M. Hikmal Sofyan. S	50
31	M. Iqbalillah Sholeh	60
32	M. Rio Triaji	40
33	M. Firmansyah	40
34	Maychita Putri	70
35	Nur Desty	50
36	Pinastika Rafikayati	60

37	Revia Mareta	30
38	Rifky Fauzi	40
39	Riki Adi Nurcahyo	60
40	Risda Dwi Desta	60
41	Riska Tsamarah	40
42	Rizal Bagaskoro	70
43	Sauma Isnen	40
44	Tamara Ezka	50
45	Tegar Ramadhan	60
46	Via Riswana	70
47	Yosi Ira Rabbani	70
48	Zahrani Najla	60

Tabel 4.2 Nilai *ulangan harian* kelas eksperimen

Nomor Absen	Nama Siswa	Nilai ulangan harian Bahasa Indonesia siswa
1	Ahmad Zaini	50
2	Ahmad Yoga P	70
3	Aisyah Rahma	70
4	Aldi Alvian	60
5	Alvin Rizki	60
6	Aprilia Bleisy	80
7	Aridho Dimastya	70
8	Ardi Winara	70
9	Atika Nurul	40
10	Bima Putra	60
11	Dwi Rifki Syah	50
12	Eldo Delta B	70
13	Elita	80
14	Ezra P	50
15	Farel Oktaviano	60
16	Farhan Safrian	90
17	Fetty Cindy	50
18	Firman Alif	50
19	Inka Lovelia	60
20	Jibrar Rahman	50
21	Jingga	40
22	Kevin Alif	50
23	Melati Sukma	80
24	M. Bintang Setya	60

25	Nabila Berlin F	60
26	Nadia Safira	80
27	Naffa Zanneta	60
28	Nanda Sabrilla	70
29	Putri Nabila	60
30	Rafy Nur P	40
31	Rahmat Aditya	60
32	Rate Ira Saputri	80
33	Regina Verra	80
34	Reza Putra	80
35	Rifki Nabil	80
36	Romadhina Putri	80
37	Rosa Maria	60
38	Ryan Akmal Zaidan	60
39	Salsabilla Dwi L	60
40	Selsi Putri	70
41	Shela Angelia	90
42	Taufiq Nur R	70
43	Vera Novita	70

LAMPIRAN D

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMA 4 SUBTEMA 3  
SEKOLAH DASAR KELAS V SEMESTER 1  
TEMA: SEHAT ITU PENTING**

Nama Sekolah : SDN 04 Jember Kidul  
Kelas / Semester : V / 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem,	1. Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia	1. Peserta didik diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 2. Peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan dan motivasi. 3. Guru membimbing	Pentingnya kesehatan	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	Lembar kerja siswa mengarang	1. Buku tematik Siswa karangan Susilawati, Fransiska,dk k.2014. Buku Siswa SD kelas 5 Tema 4 : <i>Sehat itu Penting</i> . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
teman, dan guru.	serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.		peserta didik untuk membuat mind mapping sebelum mengarang					Kebudayaan .
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai		<p>4. Peserta didik menulis karangan tanpa media poster dengan menentukan tema dan topik sendiri.</p> <p><b>Kelas Kontrol:</b></p> <p>4. Peserta didik menulis karangan dengan menentukan tema dan topik sendiri dengan media poster.</p> <p><b>Kelas Eksperimen:</b></p> <p>5. Peserta didik menulis karangan dengan menentukan tema dan topik sendiri dengan media poster.</p> <p>6. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan <b>Ayo Membaca</b></p> <p>7. Peserta didik</p>					<p>2. Buku tematik Guru, karangan Susilawati, Fransiska,dk k.2014. Buku Guru SD kelas 5 Tema 4 : <i>Sehat itu Penting</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan .</p> <p>3. Media pembelajaran poster</p> <p>4. Gambar orang membuang sampah</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang								

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri.		diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan					
	<b>Matematika</b> 3.3Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati	2. Menyajikan relasi dalam koordinat	8. Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik bersama guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari  9. Guru memberikan penguatan terhadap pelajaran dan pesan moral kepada peserta didik					

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
	pola							
	4.10Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik							
	<b>PPKn</b>							
	3.1Memahami hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah	3. Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah						
	4.2Melaksanakn kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan	4. Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari						

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
	rumah dan sekolah							
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman	1. Mengenali bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia.	1. Peserta didik diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Pentingnya kesehatan	6 x 35 menit			
5. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		2. Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.	10. Peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan dan motivasi.					
6. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar,		3. Menyebutkan pentingnya kesehatan bagi manusia	11. Guru membimbing peserta didik untuk membuat mind mapping sebelum mengarang					
				<b>Kelas Kontrol:</b>				
				12. Peserta didik menulis karangan tanpa media poster				

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.		dengan menentukan tema dan topik sendiri.					
	<p><b>IPS</b></p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.</p> <p>4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi</p>	<p>4. Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam</p> <p>5. Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di</p>	<p><b>Kelas Eksperimen:</b></p> <p>13. Peserta didik menulis karangan dengan menentukan tema dan topik sendiri dengan berbantu media poster.</p> <p>14. Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik bersama guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari</p> <p>15. Guru memberikan penguatan terhadap pelajaran dan pesan moral kepada peserta didik</p>					
7. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan								

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	geografis di wilayah Indonesia	lingkungannya						
	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola</p> <p>4.10</p>	6. Menyajikan relasi dalam koordinat						

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
	Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik							
	<b>PPKn</b>							
	3.1 Memahami hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah	7. Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 8. Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah						
	4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah.							

**Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen****Pertemuan 1*****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran******RPP***

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Jember Kidul 04
Tema 4	: Sehat itu Penting
Subtema	: Lingkungan Sehat
Pembelajaran	: 3 dan 4
Kelas / semester	: V/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (pertemuan 1)

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri.

Indikator

- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia

### **Matematika**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

- 4.10 Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik

Indikator

- Menyajikan relasi dalam koordinat

### **PPKn**

- 3.1 Memahami hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah

Indikator :

- Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang kewajiban terhadap lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah.
2. Dengan latihan, siswa menyusun dua kelompok yang memiliki relasi dan menyajikan relasi tersebut pada diagram cartesius

3. Dengan menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah.
4. Dengan membaca teks cara menjaga kesehatan tubuh dan badan, siswa dapat mengidentifikasi cara menjaga kesehatan tubuh dan badan.

#### D. MATERI

1. PPKn : Hak dan Kewajiban di rumah
2. Matematika : Relasi
3. Bahasa Indonesia : Pentingnya kesehatan

#### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

Strategi : *Contextual teaching and learning*

Metode : Ceramah, , *example non example*, tanya jawab, diskusi, penugasan, *mind mapping*

#### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Alat : Poster, lembar tugas mengarang (*Ayo menulis*), lembar tugas peta pikir
2. Sumber :  
Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Siswa SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Guru SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### G. SKENARIO PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan awal :</b>	Guru mengucapkan salam	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Guru melakukan kegiatan absensi, meminta peserta didik untuk memimpin doa bersama.</p> <p>Guru mempersiapkan mental siswa dengan mengucapkan yel-yel kelas.</p> <p>Guru membuat perjanjian sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>Peserta didik diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
<b>Kegiatan inti:</b>	<p>Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi peserta didik dengan mengamati media gambar tanaman yang layu/mati [<i>mengamati, menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan</i>]</p> <p>Peserta didik menyampaikan ide, gagasan, dan pendapatnya mengenai gambar.</p> <p>Kegiatan stimulasi dilanjutkan dengan meminta peserta didik mengamati bunga di taman sekolah, dengan mengamati warna dari bunga. [<i>mengamati, menalar, mengkomunikasikan</i>]</p>	30 menit
	<p>Selanjutnya peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatannya. [<i>mengkomunikasikan</i>]</p> <p>Guru membimbing peserta didik mengelompokkan jenis bunga dan kelompok warna bunga [<i>mengamati, mencoba, menalar, menanya</i>]</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan membuat diagram relasi antara warna bunga dengan nama bunga</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p><i>[mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan]</i></p> <p>Guru membimbing siswa secara mandiri mengerjakan soal latihan <b>Ayo Berlatih</b>. <i>[menalar, mencoba, mengkomunikasikan]</i></p> <p>Guru berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>Kegiatan dilanjutkan dengan membacakan narasi perlunya merawat tanaman.</p> <p>Peserta didik diminta untuk menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah dan akibatnya jika tidak menjalani kewajiban tersebut dengan melengkapi tabel <b>Ayo Sebutkan</b> <i>[menalar, mencoba, mengkomunikasikan]</i></p>	
	<p>Pada kegiatan <b>Ayo Menulis</b>, peserta didik dibimbing cara membuat pemetaan pikiran sebelum menulis. <i>[menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan]</i></p> <p>Memberikan contoh pemetaan pikiran. <i>[mengamati, menanya]</i></p>	20 menit
	<p>Guru menunjukkan media pembelajaran yaitu media poster yang berhubungan dengan menanam dan merawat tanaman</p>  <p>Guru meminta siswa membuat peta pikiran berdasarkan poster yang diamati. <i>[mengamati, menalar, mencoba,</i></p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<i>mengkomunikasikan]</i>	
	Guru meminta siswa menentukan tema dan topik sendiri untuk membuat peta pikiran berdasarkan poster yang diamati. <i>[menalar,mencoba,menanya, mengkomunikasikan]</i>	60 menit
	Guru meminta siswa menuliskan karangan merawat dan menanam tanaman berdasarkan poster yang telah diamati. <i>[menalar,mengkomunikasikan]</i>	
	Guru memberikan batas waktu selama kegiatan mengarang.	
	Kemudian dilanjutkan dengan peserta didik diminta untuk membaca teks <b>Ayo Membaca</b> <i>[ menalar. mencoba]</i>	10 menit
	Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan mengidentifikasi kata baku dan tidak baku. <i>[mengamati, menalar, menanya, mencoba]</i>	
	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugas, kemudian mengapresiasi setiap jawaban siswa.	
Kegiatan penutup:	Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik dan guru menarik sebuah kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari dan lakukan sepanjang hari tersebut.	10 menit
	Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu	
	Peserta didik melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa	
	Guru memberikan pesan moral dan motivasi, kemudian meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	Guru menutup pelajaran dengan salam	

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik penilaian

#### *Penilaian proses*

- a. Penilaian Sikap :
  - Kecermatan dan ketelitian dalam mengamati gambar
  - Kemandirian dan kecermatan dalam membuat peta pikiran
- b. Penilaian Keterampilan
  - Penugasan

#### *Penilaian hasil*

- c. Penilaian Pengetahuan ( kognitif produk)
    - Penugasan [ membuat karangan, membuat diagram relasi]
- ### 2. Bentuk instrumen
- a. Kriteria penilaian mengarang (terlampir)
  - b. Soal/tugas mengarang

# LEMBAR KERJA SISWA

Amatilah Poster di bawah ini !



## **MENULIS KARANGAN**

*Sesudah kamu mengamati poster diatas, lakukan kegiatan di bawah ini !*

- 1. Siapkan peralatan tulis, dan kertas lembar jawaban (disediakan oleh guru)*
- 2. Tulislah apa saja yang kamu amati mengenai poster diatas, dengan membuat mind mapping*
- 3. Sekarang kembangkan ide maupun gagasanmu kedalam sebuah karangan narasi berdasarkan poster yang kamu amati !*

**Selamat mengerjakan**



**Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen****Pertemuan 2*****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran******RPP***

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Jember Kidul 04
Tema 4	: Sehat itu Penting
Subtema	: Lingkungan Sehat
Pembelajaran	: 3 dan 4
Kelas / semester	: V/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (pertemuan 2)

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri.

Indikator

- Mengenali bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia.
- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.
- Menyebutkan pentingnya kesehatan bagi manusia.

### **IPS**

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

Indikator:

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya

### **Matematika**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

- 4.10 Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik

Indikator

- Menyajikan relasi dalam koordinat

### **PPKn**

- 3.1 Memahami hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah

Indikator :

- Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui cara hidup selaras dengan lingkungan alam
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui dampak jika hidup tidak selaras dengan lingkungan
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui contoh aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam
4. Dengan menulis, siswa dapat mengetahui pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri

### D. MATERI

1. PPKn : Hak dan Kewajiban di rumah
2. Matematika : Relasi
3. Bahasa Indonesia : Pentingnya kesehatan

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

Strategi : *Contextual teaching and learning*

Metode : Ceramah, , *example non example*, tanya jawab, diskusi, penugasan, *mind mapping*

**F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media dan Alat : Poster, lembar tugas mengarang, lembar tugas peta pikir
2. Sumber :  
 Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Siswa SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
 Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Guru SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. SKENARIO PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan awal :</b>	Guru mengucapkan salam	10 menit
	Guru melakukan kegiatan absensi, meminta peserta didik untuk memimpin doa bersama.	
	Guru mempersiapkan mental siswa dengan mengucapkan yel-yel kelas.	
	Guru membuat perjanjian sebelum pelajaran dimulai.	
	Peserta didik diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
<b>Kegiatan inti:</b>	Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi peserta didik dengan menunjukkan masalah kontekstual gambar orang membuang sampah ke sungai. <i>[mengamati, menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan]</i>	30 menit
	Peserta didik diberikan pertanyaan mengenai gambar yang diamati.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Kegiatan stimulasi dilanjutkan dengan memberikan narasi kepada peserta didik menghubungkan kompetensi antara perilaku menjaga lingkungan dengan relasi kehidupan sehari-hari. [<i>mengamati, menalar, mengkomunikasikan</i>]</p>	
	<p>Selanjutnya meminta beberapa kelompok peserta didik keluar kelas untuk mengambil beberapa sampah.</p> <p>Guru membimbing peserta didik mengelompokkan sampah berdasarkan jenis-jenisnya (organik &amp; anorganik). [<i>mengamati, mencoba, menalar, menanya</i>]</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan membuat diagram relasi antara banyak anak dengan jenis sampah yang telah diperoleh. [<i>mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan</i>]</p> <p>Guru membimbing siswa secara mandiri mengerjakan soal latihan berkaitan dengan kelompok relasi “kurang dari” dan menggambarnya pada diagram cartesius. [<i>menalar, mencoba, mengkomunikasikan</i>]</p> <p>Guru berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p>	60 menit
	<p>Pada kegiatan <b>Ayo Menulis</b>, peserta didik dibimbing cara membuat pemetaan pikiran sebelum menulis. [<i>menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan</i>]</p> <p>Memberikan contoh pemetaan pikiran. [<i>mengamati, menanya</i>]</p>	20 menit
	<p>Guru menunjukkan media pembelajaran yaitu media poster yang berhubungan dengan pentingnya menjaga kesehatan bagi diri sendiri.</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<div data-bbox="778 405 930 618" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="644 645 1145 824">Guru meminta siswa membuat peta pikiran berdasarkan poster yang diamati. <i>[mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan]</i></p> <p data-bbox="644 831 1145 1048">Guru meminta siswa menentukan tema dan topik sendiri untuk membuat peta pikiran berdasarkan poster yang diamati. <i>[menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan]</i></p> <p data-bbox="644 1055 1145 1256">Guru meminta siswa menuliskan karangan pentingnya kesehatan bagi diri sendiri berdasarkan poster yang telah diamati <i>[menalar, mengkomunikasikan]</i></p> <p data-bbox="644 1263 1145 1339">Guru memberikan batas waktu selama kegiatan mengarang</p>	60 menit
Kegiatan penutup:	<p data-bbox="644 1357 1145 1536">Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik dan guru menarik sebuah kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari dan lakukan sepanjang hari tersebut.</p> <p data-bbox="644 1543 1145 1648">Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu</p> <p data-bbox="644 1655 1145 1760">Peserta didik melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa</p> <p data-bbox="644 1767 1145 1917">Guru memberikan pesan moral dan motivasi, kemudian meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.</p> <p data-bbox="644 1924 1145 2000">Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	10 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik penilaian

#### *Penilaian proses*

- a. Penilaian Sikap :
  - Kecermatan dan ketelitian dalam mengamati gambar
  - Kemandirian dan kecermatan dalam membuat peta pikiran
- b. Penilaian Keterampilan
  - Penugasan

#### *Penilaian hasil*

- c. Penilaian Pengetahuan ( kognitif produk)
    - Penugasan [ membuat karangan, membuat diagram relasi]
    - Post-test
- ### 2. Bentuk instrumen
- a. Kriteria penilaian mengarang
  - b. Soal/tugas mengarang

# LEMBAR KERJA SISWA

Amatilah Poster di bawah ini !



## MENULIS KARANGAN

*Sesudah kamu mengamati poster diatas, lakukan kegiatan di bawah ini !*

- 1. Siapkan peralatan tulis, dan kertas lembar jawaban (disediakan oleh guru)*
- 2. Tulislah apa saja yang kamu amati mengenai poster diatas, dengan membuat mind mapping*
- 3. Sekarang kembangkan ide maupun gagasanmu kedalam sebuah karangan narasi berdasarkan poster yang kamu amati !*

**Selamat mengerjakan**



**Desain Pembelajaran Kelas Kontrol****Pertemuan 1*****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran******RPP***

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Jember Kidul 04
Tema 4	: Sehat itu Penting
Subtema	: Lingkungan Sehat
Pembelajaran	: 3 dan 4
Kelas / semester	: V/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (pertemuan 1)

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri.

Indikator

- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia

### **Matematika**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

- 4.10 Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik

Indikator

- Menyajikan relasi dalam koordinat

### **PPKn**

- 3.1 Memahami hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah

Indikator :

- Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang kewajiban terhadap lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah.
2. Dengan latihan, siswa menyusun dua kelompok yang memiliki relasi dan menyajikan relasi tersebut pada diagram cartesius

3. Dengan menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah.
4. Dengan membaca teks cara menjaga kesehatan tubuh dan badan, siswa dapat mengidentifikasi cara menjaga kesehatan tubuh dan badan.

#### **D. MATERI**

1. PPKn : Hak dan Kewajiban di rumah
2. Matematika : Relasi
3. Bahasa Indonesia : Pentingnya kesehatan

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

Strategi : *Contextual teaching and learning*

Metode : Ceramah, , *example non example*, tanya jawab, diskusi, penugasan, *mind mapping*

#### **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media dan Alat : Lembar tugas mengarang (Ayo menulis), lembar tugas peta pikir

2. Sumber :

Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Siswa SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Guru SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. SKENARIO PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan awal :</b>	Guru mengucapkan salam	10 menit
	Guru melakukan kegiatan absensi, meminta peserta didik untuk memimpin doa bersama.	
	Guru mempersiapkan mental siswa dengan mengucapkan yel-yel kelas.	
	Guru membuat perjanjian sebelum pelajaran dimulai.	
	Peserta didik diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
<b>Kegiatan inti:</b>	Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi peserta didik dengan mengamati media gambar tanaman yang layu/mati <i>[mengamati, menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan]</i>	30 menit
	Peserta didik menyampaikan ide, gagasan, dan pendapatnya mengenai gambar.	
	Kegiatan stimulasi dilanjutkan dengan meminta peserta didik mengamati bunga di taman sekolah, dengan mengamati warna dari bunga. <i>[mengamati, menalar, mengkomunikasikan]</i>	
	Selanjutnya peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatannya. <i>[mengkomunikasikan]</i>	50 menit
Guru membimbing peserta didik mengelompokkan jenis bunga dan kelompok warna bunga <i>[mengamati, mencoba, menalar, menanya]</i>		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Peserta didik diberikan kesempatan membuat diagram relasi antara warna bunga dengan nama bunga <i>[mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan]</i></p> <p>Guru membimbing siswa secara mandiri mengerjakan soal latihan <b>Ayo Berlatih</b>. <i>[menalar, mencoba, mengkomunikasikan]</i></p> <p>Guru berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>Kegiatan dilanjutkan dengan membacakan narasi perlunya merawat tanaman.</p> <p>Peserta didik diminta untuk menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah dan akibatnya jika tidak menjalani kewajiban tersebut dengan melengkapi tabel <b>Ayo Sebutkan</b> <i>[menalar, mencoba, mengkomunikasikan]</i></p>	
	<p>Pada kegiatan <b>Ayo Menulis</b>, peserta didik dibimbing cara membuat pemetaan pikiran sebelum menulis. <i>[menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan]</i></p> <p>Memberikan contoh pemetaan pikiran. <i>[mengamati, menanya]</i></p>	20 menit
	<p>Guru meminta siswa membuat peta pikiran <i>[menalar, mencoba, mengkomunikasikan]</i></p>	20 menit
	<p>Guru meminta siswa menentukan tema dan topik sendiri untuk membuat peta pikiran <i>[menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan]</i></p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	Guru meminta siswa menuliskan karangan merawat dan menanam tanaman <i>[menalar, mengkomunikasikan]</i>	
	Guru memberikan batas waktu selama kegiatan mengarang.	
	Kemudian dilanjutkan dengan peserta didik diminta untuk membaca teks <b>Ayo Membaca</b> <i>[ menalar. mencoba]</i>	10 menit
	Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan mengidentifikasi kata baku dan tidak baku. <i>[mengamati, menalar, menanya, mencoba]</i>	
	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugas, kemudian mengapresiasi setiap jawaban siswa.	
Kegiatan penutup:	Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik dan guru menarik sebuah kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari dan lakukan sepanjang hari tersebut.	10 menit
	Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu	
	Peserta didik melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa	
	Guru memberikan pesan moral dan motivasi, kemudian meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.	
	Guru menutup pelajaran dengan salam	

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik penilaian

#### *Penilaian proses*

- a. Penilaian Sikap :
  - Kecermatan dan ketelitian dalam mengamati gambar
  - Kemandirian dan kecermatan dalam membuat peta pikiran
- b. Penilaian Keterampilan
  - Penugasan

#### *Penilaian hasil*

- c. Penilaian Pengetahuan ( kognitif produk)
    - Penugasan [ membuat karangan, membuat diagram relasi]
- ### 2. Bentuk instrumen
- a. Kriteria penilaian mengarang (terlampir)
  - b. Soal/tugas mengarang

# LEMBAR KERJA SISWA

## MENULIS

1. Siapkan peralatan tulis, dan kertas lembar jawaban (disediakan oleh guru)
2. Selanjutnya buatlah karangan narasi mengenai cara hidup sehat yang kamu lakukan sehari-hari, untuk memudahkanmu, kamu bisa membuat mind mapping yang telah dijelaskan sebelumnya !

Selamat mengerjakan

Nama :  
No. absen :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**Desain Pembelajaran Kelas Kontrol****Pertemuan 2*****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran******RPP***

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Jember Kidul 04
Tema 4	: Sehat itu Penting
Subtema	: Lingkungan Sehat
Pembelajaran	: 4
Kelas / semester	: V/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

---

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri

Indikator

- Mengenali bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia.
- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.
- Menyebutkan pentingnya kesehatan bagi manusia.

### **IPS**

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

Indikator:

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya

### **Matematika**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

- 4.10 Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik

Indikator

- Menyajikan relasi dalam koordinat

### **PPKn**

- 3.1 Memahami hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah

Indikator :

- Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui cara hidup selaras dengan lingkungan alam
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui dampak jika hidup tidak selaras dengan lingkungan
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui contoh aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam
4. Dengan menulis, siswa dapat mengetahui pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri.

### D. MATERI

1. PPKn : Hak dan Kewajiban di rumah
2. Matematika : Relasi
3. Bahasa Indonesia : Pentingnya kesehatan

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

Strategi : *Contextual teaching and learning*

Metode : Ceramah, *example non example*, tanya jawab, diskusi, penugasan, *mind mapping*

**F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media dan Alat : Lembar tugas mengarang, lembar tugas peta pikir
2. Sumber :  
 Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Siswa SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
 Susilawati, Fransiska,dkk.2014. Buku Guru SD kelas 5 Tema 4 : *Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. SKENARIO PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan awal :</b>	Guru mengucapkan salam	10 menit
	Guru melakukan kegiatan absensi, meminta peserta didik untuk memimpin doa bersama.	
	Guru mempersiapkan mental siswa dengan mengucapkan yel-yel kelas.	
	Guru membuat perjanjian sebelum pelajaran dimulai.	
	Peserta didik diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
<b>Kegiatan inti:</b>	Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi peserta didik dengan menunjukkan masalah kontekstual gambar orang membuang sampah ke sungai. <i>[mengamati, menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan]</i>	30 menit
	Peserta didik diberikan pertanyaan mengenai gambar yang diamati.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Kegiatan stimulasi dilanjutkan dengan memberikan narasi kepada peserta didik menghubungkan kompetensi antara perilaku menjaga lingkungan dengan relasi kehidupan sehari-hari. [<i>mengamati, menalar, mengkomunikasikan</i>]</p>	
	<p>Selanjutnya meminta beberapa kelompok peserta didik keluar kelas untuk mengambil beberapa sampah.</p>	
	<p>Guru membimbing peserta didik mengelompokkan sampah berdasarkan jenis-jenisnya (organik &amp; anorganik). [<i>mengamati, mencoba, menalar, menanya</i>]</p>	60 menit
	<p>Peserta didik diberikan kesempatan membuat diagram relasi antara banyak anak dengan jenis sampah yang telah diperoleh. [<i>mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan</i>]</p>	
	<p>Guru membimbing siswa secara mandiri mengerjakan soal latihan berkaitan dengan kelompok relasi “kurang dari” dan menggambarnya pada diagram cartesius. [<i>menalar, mencoba, mengkomunikasikan</i>]</p>	
	<p>Guru berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p>	
	<p>Pada kegiatan <b>Ayo Menulis</b>, peserta didik dibimbing cara membuat pemetaan pikiran sebelum menulis. [<i>menalar, mencoba, menanya, mengkomunikasikan</i>]</p>	20 menit
	<p>Memberikan contoh pemetaan pikiran. [<i>mengamati, menanya</i>]</p>	
	<p>Guru meminta siswa menentukan tema dan topik sendiri.</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Guru meminta siswa menuliskan karangan pentingnya kesehatan bagi diri sendiri <i>[menalar, mengkomunikasikan]</i></p> <p>Guru memberikan batas waktu selama kegiatan mengarang</p>	
Kegiatan penutup:	<p>Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik dan guru menarik sebuah kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari dan lakukan sepanjang hari tersebut.</p> <p>Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu</p> <p>Peserta didik melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa</p> <p>Guru memberikan pesan moral dan motivasi, kemudian meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	10 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik penilaian

#### *Penilaian proses*

#### a. Penilaian Sikap :

- Kecermatan dan ketelitian dalam mengamati gambar
- Kemandirian dan kecermatan dalam membuat peta pikiran

#### b. Penilaian Keterampilan

- Penugasan

#### *Penilaian hasil*

#### c. Penilaian Pengetahuan ( kognitif produk)

- Penugasan [ membuat karangan, membuat diagram relasi]
- Post-test

### 2. Bentuk instrumen

#### a. Kriteria penilaian mengarang

#### b. Soal/tugas mengarang

## ***LEMBAR KERJA SISWA***

### ***MENULIS***

- 1. Siapkan peralatan tulis, dan kertas lembar jawaban (disediakan oleh guru)*
- 2. Selanjutnya buatlah karangan narasi mengenai cara merawat tanaman di rumahmu, untuk memudahkanmu, kamu bisa membuat mind mapping yang telah dijelaskan sebelumnya !*

*Selamat mengerjakan*

Nama	:
No. absen	:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Lampiran G.** Rubrik penilaian menulis karangan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu
	4	3	2	1
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan disertai juga dengan kreativitas dalam menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan disertai juga dengan kreativitas dalam menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan disertai juga dengan kreativitas dalam menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan disertai juga dengan kreativitas dalam menunjukkan kualitas sikap yang masih harus diperbaiki.
Keterampilan penulisan	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik.	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

## Rubrik penilaian kognitif soal

Aspek	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu</b>
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan	Dilakukan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi	Sebagian besar pertanyaan diisi	Sebagian kecil pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian kecil jawaban benar sesuai pertanyaan	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu	Percaya diri sesekali, meminta bantuan guru, rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru	Menyontek

a. Instrumen penilaian hasil karangan (Aspek penulisan)

Nama :

Kelas :

No.absen :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Topik ( judul, tema)	
2.	Isi (gagasan,ide)	
3.	Diksi (pilihan kata)	
4.	Penggunaan Ejaan	
5.	Hubungan Antar Kalimat	
	Jumlah Skor.	

➤ Rambu-rambu penilaian :

Setiap aspek dinilai antara 1-4, tiap skor bernilai 5

Keterangan :

1. Judul :

- Skor 4 jika tema, topik, dan judul berkaitan dan sesuai dengan poster
- Skor 3 jika tema, topik, dan judul berkaitan tetapi kurang sesuai dengan poster
- Skor 2 jika tema, topik, judul tidak berkaitan tetapi sesuai dengan poster
- Skor 1 jika tema, topik, judul tidak berkaitan dan kurang sesuai dengan poster

2. Isi ( gagasan, ide) :

- Skor 4 jika keseluruhan isi tulisan memberikan informasi yang sangat menarik
- Skor 3 jika keseluruhan isi tulisan memberikan informasi yang menarik

- Skor 2 jika keseluruhan isi tulisan memberikan informasi yang kurang menarik
  - Skor 2 jika keseluruhan isi tulisan memberikan informasi yang tidak menarik
3. Diksi ( pilihan kata) :
- Skor 4 jika penggunaan pilihan kata efisien dan menarik
  - Skor 3 jika penggunaan pilihan kata efisien dan tidak menarik
  - Skor 2 jika penggunaan pilihan kata kurang efisien dan menarik
  - Skor 1 jika penggunaan pilihan kata kurang efisien dan tidak menarik
4. Penggunaan ejaan :
- Skor 4 jika jika penggunaan ejaan dan tanda baca sangat tepat
  - Skor 3 jika penggunaan ejaan dan tanda baca tepat
  - Skor 2 jika penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat
  - Skor 1 jika penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat
5. Hubungan antar kalimat :
- Skor 4 jika hubungan antar kalimat efektif dan berkaitan
  - Skor 3 jika hubungan antar kalimat tidak efektif dan berkaitan
  - Skor 2 jika sebagian besar hubungan antar kalimat efektif dan tidak berkaitan
  - Skor 1 jika sebagian kecil hubungan antar kalimat tidak efektif dan tidak berkaitan

## LAMPIRAN H

### *Kisi-kisi soal pre-test post-test*

Kompetensi inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

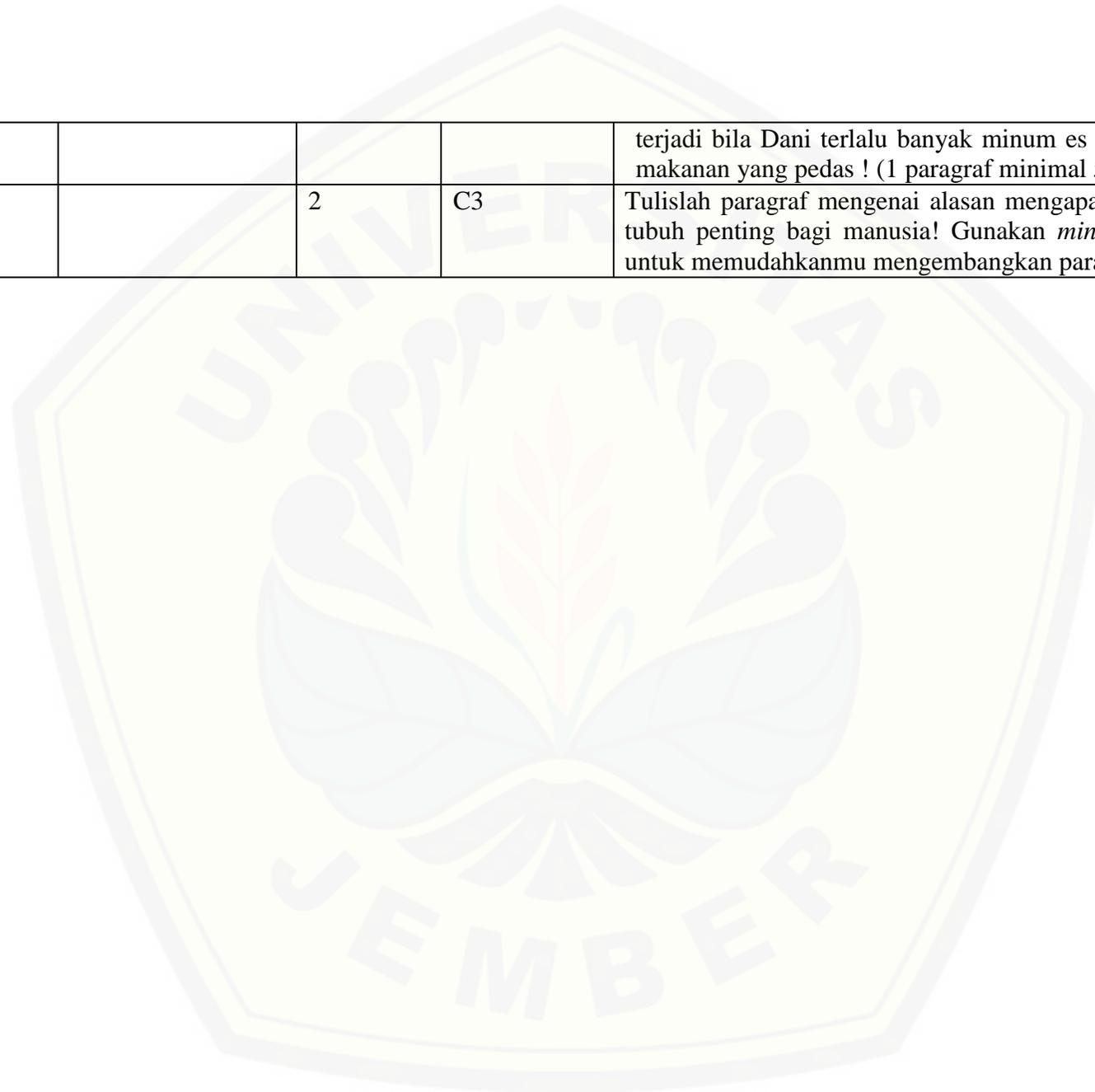
Kompetensi dasar :

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri.

No.	Materi	Indikator	Nomor Soal	Taksonomi	Rumusan Soal
1.	Pentingnya Kesehatan	Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia	1	C3	<p>Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.</p> <p>Berdasarkan paragraf diatas, tulislah tema dan topiknya...</p>
				C3	<p><b>Pola Hidup Sehat</b></p>  <p>Melalui gambar diatas, buatlah paragraf dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!</p>
2.	Pentingnya Kesehatan	Mengenali bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia	4	C2	<p>Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan.. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu</p>

					<p>bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun. (sumber:<a href="http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html">http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html</a>)</p> <p>a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza? b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?</p>
		Menyebutkan pentingnya kesehatan bagi tubuh manusia	5	C3	<p>Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.</p> <p>..... ..... .....</p> <p>Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting. Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan</p>

					terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!
			2	C3	Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia! Gunakan <i>mind mapping</i> untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.



**LAMPIRAN I**

**Rubrik soal pre-test post-test**

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
<p>Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.</p> <p>Berdasarkan paragraf diatas, tulislah tema dan topiknya...</p>	<p>Tema : kesehatan Topik : menjaga kesehatan jasmani</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Apabila menjawab tema dan topik benar</li> <li>◆ Apabila menjawab tema benar dan topik salah</li> <li>◆ Apabila menjawab tema salah dan topik benar</li> <li>◆ Apabila menjawab tema dan topik salah</li> </ul>	<p>20 15 10 5</p>
 <p>Melalui gambar diatas, buatlah paragraf dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!</p>	<p>Tema : hidup sehat Topik : pola hidup sehat EYD: a. Penggunaan huruf kapital di awal paragraf b. Penulisan awal paragraf menjorok ke arah dalam c. Penggunaan tanda titik d. Penggunaan tanda koma</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Apabila tema, topik berkaitan dan EYD sebagian besar benar</li> <li>◆ Apabila tema, topik berkaitan tetapi EYD sebagian besar salah</li> <li>◆ Apabila tema dan topik tidak berkaitan tetapi EYD sebagian besar benar</li> <li>◆ Apabila tema dan topik tidak berkaitan dan EYD sebagian besar salah</li> </ul>	<p>20 15 10 5</p>

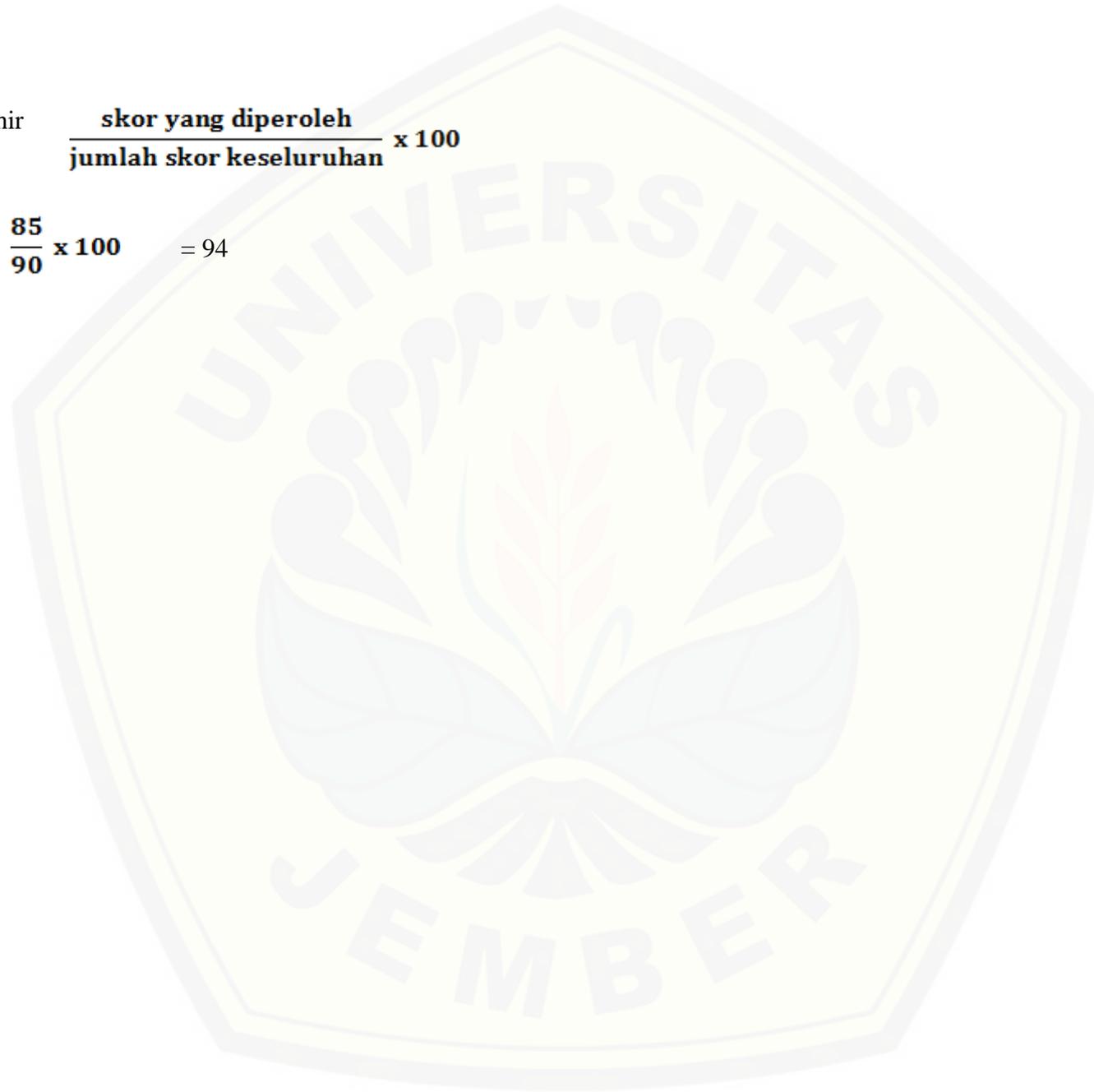
<p>Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan.. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya inluenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun. (sumber:<a href="http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html">http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html</a>)</p> <p>a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza? b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?</p>	<p>a. Infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh virus <i>influenza</i> b. Demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Apabila point a benar dan b menyebutkan jawaban lengkap</li> <li>◆ Apabila point a benar b menyebutkan lebih dari 3 jawaban</li> <li>◆ Apabila point a salah dan b menyebutkan lengkap</li> <li>◆ Apabila point a salah tetapi point b jawaban kurang dari 3 jawaban</li> </ul>	<p>10 7 4 1</p>
<p>Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas. ..... ..... .....</p>	<p>Sesampai di rumah, Dani mengalami sakit perut karena terlalu banyak makan pedas. Pada malam hari Dani tidak bisa tidur, badannya panas dan tenggorokannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Apabila 1 paragraf lebih dari lima kalimat ,ada keterkaitan dengan paragraf sebelumnya dan keterangan waktu</li> <li>◆ Apabila 1 paragraf terdiri dari lima kalimat, tidak ada keterkaitan dengan paragraf sebelumnya dan ada keterangan waktu</li> </ul>	<p>20 15</p>

<p>Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.</p> <p>Lengkapi cerita narasi diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!</p>	<p>sakit. Keesokkan harinya, dani tidak masuk sekolah karena sakit. Ibu curiga kepada Dani kemudian ibu membawa Dani ke dokter untuk diperiksa. Dokter mengatakan bahwa Dani harus beristirahat di rumah dan tidak diperbolehkan untuk jajan sembarangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Apabila 1 kalimat terdiri dari lima kalimat, ada keterkaitan dengan paragraf sebelumnya, tidak ada keterangan waktu</li> <li>◆ Apabila 1 paragraf kurang dari lima kalimat, tidak ada keterkaitan dengan paragraf sebelumnya dan keterangan waktu</li> </ul>	<p>10</p> <p>5</p>
<p>Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia! Gunakan <i>mind mapping</i> untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.</p>	<p>Tema : kesehatan tubuh penting</p> <p>Topik : salah satu kesehatan organ tubuh ( gigi, mata, kulit, mencuci tangan dll)</p> <p>Menjaga kesehatan tubuh sangat penting.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Membuat mind mapping, tema dan topik ada keterkaitan</li> <li>◆ Membuat mind mapping, tema dan topik tidak ada keterkaitan</li> <li>◆ Tidak membuat mind mapping, tema dan topik ada keterkaitan</li> <li>◆ Tidak membuat mind mapping, tema dan topik tidak ada keterkaitan</li> </ul>	<p>20</p> <p>15</p> <p>20</p> <p>5</p>

	<p>Menjaga kesehatan tubuh bertujuan agar tubuh tidak mudah terserang penyakit. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh adalah mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Mencuci tangan juga perlu dilakukan setelah memegang benda yang kotor, agar kuman yang menempel di tangan hilang. Mencuci tangan yang baik yaitu menggunakan sabun. Dan mencuci tangan dengan benar yaitu dengan mengikuti langkah-langkah secara teratur.</p>		

Penilaian akhir  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$

Misalnya :  $\frac{85}{90} \times 100 = 94$



LAMPIRAN J. Soal post-test

Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

- Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

*Berdasarkan paragraf diatas, tulislah tema dan topiknya...*

.....  
 .....  
 .....

- 

**Pola Hidup Sehat**



*Melalui gambar diatas, buatlah paragraf dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!*

.....  
 .....  
 .....

3. Infuenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan.. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber:<http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html>)

- a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?

.....  
.....  
.....

- b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?

.....  
.....  
.....

4. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.

.....  
.....  
.....  
.....

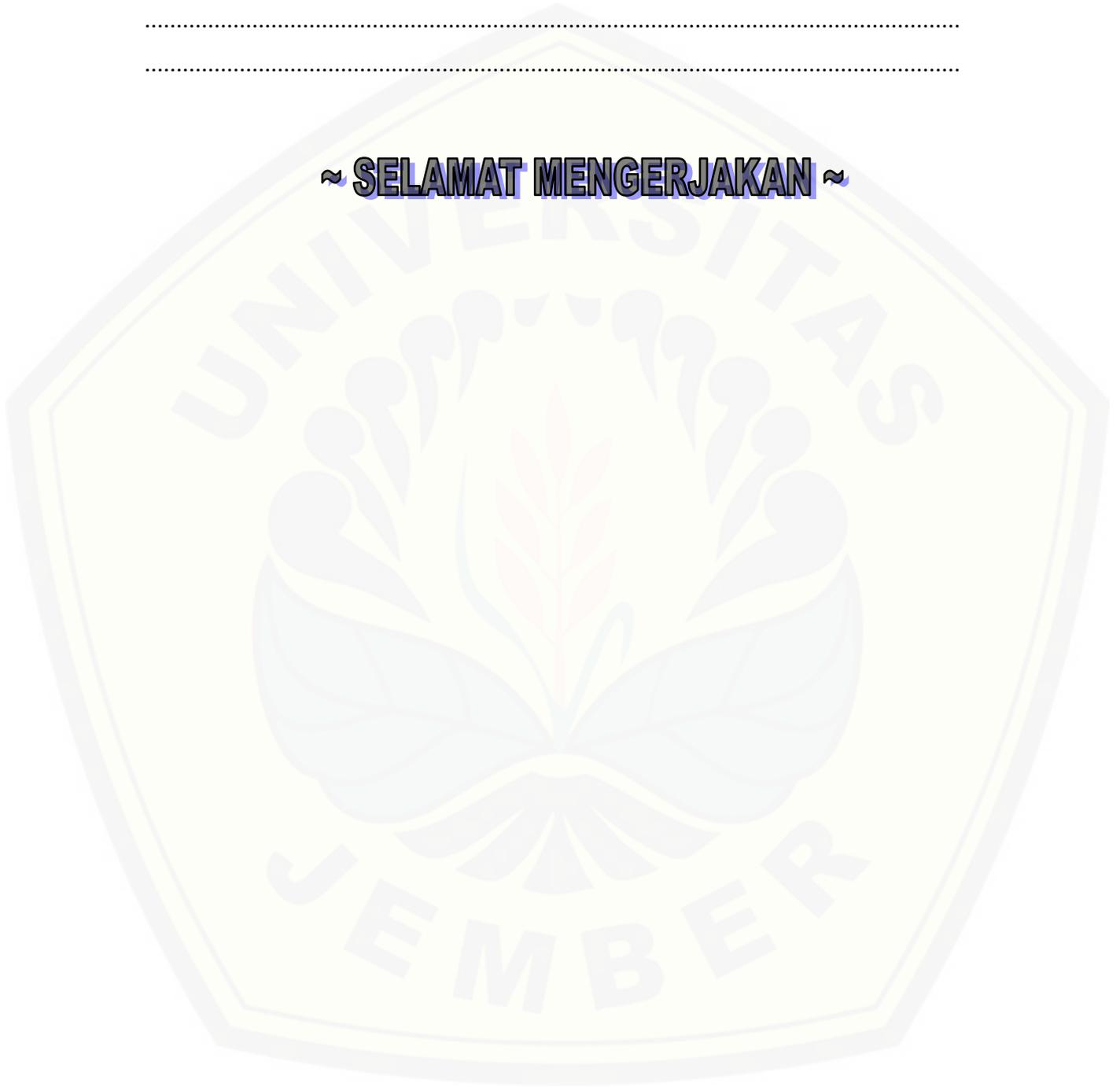
Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

*Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!*

5. Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia!  
Gunakan *mind mapping* untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.

.....  
.....  
.....

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~



**LAMPIRAN K. Kunci jawaban soal post-test**

1. Tema : kesehatan  
Topik : menjaga kesehatan jasmani
2. Tema : hidup sehat  
Topik : pola hidup sehat  
Penggunaan EYD:
  - a. Penggunaan huruf kapital di awal paragraf
  - b. Penulisan awal paragraf menjorok ke arah dalam
  - c. Penggunaan tanda titik
  - d. Penggunaan tanda koma
3.
  - a) Infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh virus *influenza*.
  - b) Demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan.
4. Sesampai di rumah, Dani mengalami sakit perut karena terlalu banyak makan pedas. Pada malam hari Dani tidak bisa tidur, badannya panas dan tenggorokannya sakit. Keesokan harinya, Dani tidak masuk sekolah karena sakit. Ibu curiga kepada Dani kemudian ibu membawa Dani ke dokter untuk diperiksa. Dokter mengatakan bahwa Dani harus beristirahat di rumah dan tidak diperbolehkan untuk jajan sembarangan.
5. Tema : kesehatan tubuh penting  
Topik : salah satu kesehatan organ tubuh ( gigi, mata, kulit, mencuci tangan dll)

Menjaga kesehatan tubuh sangat penting. Menjaga kesehatan tubuh bertujuan agar tubuh tidak mudah terserang penyakit. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh adalah mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Mencuci tangan juga perlu dilakukan setelah memegang benda yang kotor, agar kuman yang menempel di tangan hilang. Mencuci tangan yang baik yaitu menggunakan sabun. Dan mencuci tangan dengan benar yaitu dengan mengikuti langkah-langkah secara teratur.

## Lampiran L . Uji Homogenitas

**UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan harian tema sebelumnya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel Hasil Nilai Ulangan Harian Kelas IVA dan IVB

NO	Kelas IV A		Kelas IV B	
	$X_{K1}$	$X_{K1^2}$	$X_{K2}$	$X_{K2^2}$
1	40	1600	50	2500
2	70	4900	70	4900
3	10	100	70	4900
4	40	1600	60	3600
5	60	3600	60	3600
6	70	4900	80	6400
7	50	2500	70	4900
8	100	10000	70	4900
9	50	2500	40	1600
10	50	2500	60	3600
11	40	1600	50	2500
12	40	1600	70	4900
13	40	1600	80	6400
14	90	8100	50	2500
15	90	8100	60	3600
16	80	6400	90	8100
17	90	8100	50	2500
18	40	1600	50	2500
19	80	6400	60	3600

NO	Kelas IV A		Kelas IV B	
	$X_{K1}$	$X_{K1^2}$	$X_{K2}$	$X_{K2^2}$
20	90	8100	50	2500
21	80	6400	40	1600
22	90	8100	50	2500
23	100	10000	80	6400
24	90	8100	60	3600
25	70	4900	60	3600
26	50	2500	80	6400
27	60	3600	60	3600
28	50	2500	70	4900
29	30	900	60	3600
30	50	2500	40	1600
31	60	3600	60	3600
32	40	1600	80	6400
33	40	1600	80	6400
34	70	4900	80	6400
35	50	2500	80	6400
36	60	3600	80	6400
37	30	900	60	3600
38	40	1600	60	3600
39	60	3600	60	3600
40	60	3600	70	4900
41	40	1600	90	8100
42	70	4900	70	4900
43	40	1600	70	4900
44	50	2500		

NO	Kelas IV A		Kelas IV B	
	$X_{K1}$	$X_{K1^2}$	$X_{K2}$	$X_{K2^2}$
45	60	3600		
46	70	4900		
47	70	4900		
48	60	3600		
$\Sigma$	2860	190400	2780	187000
rata-rata	59,58333		64,65116	

Tabel Ringkasan Uji Homogenitas

	Kelas VA	Kelas VB	Jumlah
$N_K$	48	43	91
$\sum X_K$	2860	2780	5640
$\sum X_K^2$	190400	187000	377400
$M_K$	59,58333	64,65116	-

$$\begin{aligned}
 1. JK_{T^2} &= \sum X_{T^2} - \frac{(\sum X_T)^2}{\sum N} \\
 &= 377400 - \frac{(5640)^2}{91} \\
 &= 377400 - \frac{31809600}{91} \\
 &= 377400 - 349556,044 \\
 &= 27843,956
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. JK_K &= \sum \frac{(\sum X_K)^2}{N_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \frac{(2860)^2}{48} + \frac{(2780)^2}{43} - \frac{(5640)^2}{91} \\
 &= 170408,3333 + 179730,2326 - 349556,044 \\
 &= 582,5219
 \end{aligned}$$

$$3. JK_d = JK_T - JK_K = 27843,956 - 582,5219 = 27261,4341$$

$$3. db_T = \sum N - 1 = 91 - 1 = 90$$

$$4. db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$5. db_d = \sum N - K = 90 - 1 = 89$$

$$6. MK_K = JK_K : db_K = 582,5219 : 1 = 582,5219$$

7.  $MK_d = JK_d : db_d = 27261,4341 : 89 = 306,3082$

8.  $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} = \frac{64,65116 - 59,58333}{\sqrt{306,3082 \left(\frac{1}{48} + \frac{1}{43}\right)}} = \frac{5,06783}{\sqrt{306,3082(0,044089)}} = \frac{5,06783}{3,6748}$   
 $= 1,379$

Tabel Hasil Uji Homogenitas

**Group Statistics**

**Group Statistics**

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1	43	64.65	13.156	2.006
	2	48	59.58	20.624	2.977

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	7.528	.007	1.379	89	.171	5.068	3.675	-2.234	12.370
	Equal variances not assumed			1.412	80.751	.162	5.068	3.590	-2.075	12.211

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,379 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 1,986$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,379 < 1,986$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.



### Lampiran M. UJI RELIABILITAS

Analisis data reliabilitas instrumen menggunakan metode *double scorer* yaitu satu instrumen yang dijawab oleh responden dinilai oleh dua orang penilai yang berbeda dan dilaksanakan secara terpisah. Hasil penilaian oleh penilai ke-1 dan ke-2 adalah sebagai berikut:

**Tabel M1. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Double Scorer**

No	Nama	Penilai 1 (X)	Penilai 2 (Y)
1	Risky	85	83
2	Sabrina Aurellya	60	57
3	Abiansyah	65	43
4	Desty Agilia	80	77
5	Annisa Eka	75	77
6	Meinerva Puspita	80	77
7	Aisyah Nur A	90	94
8	Nicholas Andrew	65	57
9	Tiara	70	66
10	Riski Agus	72	65
11	Wanda	80	77
12	Heinz Xafier	85	88
13	Yudha	72	57
14	Saputra Romadhoni	60	57
15	Firsty Putri	82	77
16	Aradea Tri Susila	70	52
17	Vio Oktavia	86	88
18	Tasya Maulida	70	66
19	Zeittira Febria	75	88
20	Ayuniar Rizki	55	57
21	Debby Az Zahra	95	94
22	Jeri Mei Ardi	60	44
23	Yoga Prasetya	70	55
24	Eldo Putra	87	85

Dalam uji reliabilitas instrument, dilakukan dengan metode *double scorer*. Metode *double scorer* adalah satu instrumen yang telah dijawab oleh responden dinilai oleh dua orang penilai yang berbeda dan dilaksanakan secara terpisah. Di sini ada penilai ke 1 dan penilai ke 2. Penilai ke 1 dan penilai ke 2 tidak menuliskan hasil penilaiannya pada instrumen yang di nilai, tetapi pada tempat lain. Hasil penilaian penilai ke 1 dan penilai ke 2 tersebut kemudian dikorelasikan.

Skor hasil penilai ke 1 sebagai variabel X, dan skor hasil penilai ke 2 sebagai variabel Y. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : koefisien korelasi variabel X dengan Y (antara penilai 1 dan 2)

x : skor instrumen penilai ke 1

y : skor instrumen penilai ke 2

xy : hasil perkalian antara x dengan y

$x^2$  : kuadrat dari x

$y^2$  : kuadrat dari y

N : jumlah sampel

Tabel 3.3 Analisis Data Untuk Korelasi Product Moment

No	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
1	85	83	7225	6889	7055
2	60	57	3600	3249	3420
3	65	43	4225	1849	2795
4	65	57	4225	3249	3705
5	75	77	5625	5929	5775
6	80	77	6400	5929	6160
7	90	94	8100	8836	8460
8	80	77	6400	5929	6160
9	70	66	4900	4356	4620
10	72	65	5184	4225	4680
11	80	77	6400	5929	6160
12	85	88	7225	7744	7480
13	72	57	5184	3249	4104
14	60	57	3600	3249	3420
15	82	77	6724	5929	6314
16	70	52	4900	2704	3640
17	86	88	7396	7744	7568
18	70	66	4900	4356	4620
19	75	88	5625	7744	6600
20	55	57	3025	3249	3135
21	95	94	9025	8836	8930
22	60	44	3600	1936	2640

No	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
23	70	55	4900	3025	3850
24	87	85	7569	7225	7395
<b>Jumlah</b>	1789	1681	135957	123359	128686

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{22 \times 121423 - (1598)(1614)}{\sqrt{[22 \times 121182 - (1598)^2][22 \times 122730 - (1614)^2]}} \\
 &= \frac{2671306 - 2579172}{\sqrt{[2666004 - 2553604][2700060 - 2604996]}} \\
 &= \frac{92134}{\sqrt{[112400][95064]}} \\
 &= \frac{92134}{\sqrt{10685193600}} \\
 &= \frac{92134}{103369,2101} \\
 &= 0,884
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik korelasi ( $r$ ) pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $N=24$ . Taraf signifikansi 0,05 (5%) untuk  $N=24$  yang tertera pada tabel kritik korelasi product moment adalah sebesar 0,404. Sedangkan koefisien korelasi product moment ( $r$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,884. Ternyata bahwa koefisien korelasi  $r > r\text{-tabel}$  ( $0,884 > 0,404$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis  $r$  reliabel karena  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari pada  $r\text{-tabel}$ , dan  $r\text{-hitung}$  sebesar 0,884 termasuk ke dalam kategori reliabel tinggi karena terletak antara 0,85-0,90 (reliabel tinggi) (Balian dalam Masyhud, 2012:235).

**LAMPIRAN N.** Data Nilai metode *double scorer* Uji Reliabilitas

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Penilai 1 (X)</b>	<b>Penilai 2 (Y)</b>
1	Risky	85	83
2	Sabrina Aurellya	60	57
3	Abiansyah	65	43
4	Nicholas Andrew	65	57
5	Annisa Eka	75	77
6	Desty Agilia	80	77
7	Aisyah Nur A	90	94
8	Meinerva Puspita	80	77
9	Tiara	70	66
10	Riski Agus	72	65
11	Wanda	80	77
12	Heinz Xafier	85	88
13	Yudha	72	57
14	Saputra Romadhoni	60	57
15	Firsty Putri	82	77
16	Aradea Tri Susila	70	52
17	Vio Oktavia	86	88
18	Tasya Maulida	70	66
19	Zeittira Febria	75	88
20	Ayuniar Rizki	55	57
21	Debby Az Zahra	95	94
22	Jeri Mei Ardi	60	44
23	Yoga Prasetya	70	55
24	Eldo Putra	87	85

## Lampiran N1 . SKOR NILAI KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH

## Nilai Kelompok Pandai

No	Nama	No Soal					Skor $\frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor keseluruhan}} \times 100$
		1	2	3	4	5	
1.	Debby Az Zahra	20	20	10	20	15	<b>94</b>
2.	Eldo Putra	20	15	7	15	10	<b>85</b>
3.	Zettira Febria	15	20	10	20	15	<b>88</b>
4.	Vio Oktavia	20	15	10	20	15	<b>88</b>
5.	Heinz Xafier	20	20	10	15	15	<b>88</b>
6.	Wanda	15	15	10	15	15	<b>77</b>
7.	Risky	20	15	10	15	15	<b>83</b>
8.	Firsty Putri	15	15	10	15	15	<b>77</b>
9.	Aisyah Nur. A	20	20	10	20	15	<b>94</b>
10.	Meinerva Puspita	15	15	10	15	15	<b>77</b>
11.	Annisa Eka	15	15	10	15	15	<b>77</b>
12.	Desty Agilia	15	15	10	20	10	<b>77</b>
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>220</b>	<b>215</b>	<b>117</b>	<b>205</b>	<b>170</b>	

## Lampiran N.2 Nilai Kelompok Lemah

## Nilai Kelompok Lemah

No	Nama	No Soal					Skor akhir $\frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor keseluruhan}} \times 100$
		1	2	3	4	5	
1.	Yoga Prasetya	20	10	10	5	5	<b>55</b>
2.	Jeri Mei Ardi	15	5	10	5	5	<b>44</b>
3.	Ayuniar Rizki	15	10	7	10	10	<b>57</b>
4.	Tasya Maulida	15	10	10	10	5	<b>66</b>
5.	Aradea Tri susila	15	10	7	5	10	<b>52</b>
6.	Tiara	15	15	10	10	10	<b>66</b>
7.	Saputra Romadhoni	20	10	7	10	5	<b>57</b>
8.	Nicholas Andrew	5	10	7	15	15	<b>57</b>
9.	Abiansyah	5	10	4	10	10	<b>43</b>
10.	Riski Agus	15	15	4	15	10	<b>65</b>
11.	Sabrina Aurellya	10	20	7	10	10	<b>57</b>
12.	Yudha	20	15	7	5	5	<b>57</b>
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>140</b>	<b>90</b>	<b>110</b>	<b>100</b>	

## Lampiran N3. Kriteria Penentuan Kelompok Pandai Dan Lemah

Rentang Nilai	F	Keterangan
93 – 100	2	Kelompok Pandai
83 – 92	5	Kelompok Pandai
73 – 82	5	Kelompok Pandai
63 – 72	3	Kelompok Lemah
53 – 62	6	Kelompok Lemah
43 – 52	3	Kelompok Lemah
Jumlah	<b>24</b>	

LAMPIRAN O. Nilai pre-test dan post test kelas kontrol

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***  
**KELAS KONTROL**

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
1	Ahmad Zidan	41	61	20
2	Adhining Ayu	46	72	26
3	Ananda Rayhan	57	63	6
4	Andhika Yulianto	66	72	6
5	Andika Viga	44	63	19
6	Anggi Hadi	52	66	14
7	Annisa Nuraini	66	72	6
8	Audy Mahdafikia	38	47	9
9	Aulia Maulidia	63	72	9
10	Bima Dwi kurnia	46	63	17
11	Dena Aprilia	61	80	19
12	Dimas Dwi Yuliawan	44	55	11
13	Enjelika Putri	33	44	11
14	Enrico Bintang	52	66	14
15	Fara Nurin	66	77	11
16	Finda Tri	55	73	18
17	Firda Jannatul	46	57	11
18	Florensia Ayu	63	72	9
19	Gilang Rizki	41	55	14
20	Gufron Nur Irawan	41	50	9
21	Indah Dwi Lestari	68	77	9
22	Intan Ayuning	46	72	26
23	Intan Tali Sutra	61	72	11
24	Jasmine Lathifani	61	83	22
25	Khurinda Rajabfira	46	57	11
26	Magfirotul Umami	55	66	11
27	Maulidia Putri	55	77	22
28	M. Attalah Rayhan	66	72	6
29	M. Fiki Zulfikar	33	55	22
30	M. Hikmal Sofyan. S	41	50	9
31	M. Iqbalillah Sholeh	52	66	14
32	M. Rio Triaji	41	52	11
33	M. Firmansyah	50	66	16
34	Maychita Putri	52	63	11
35	Nur Desty	50	74	24
36	Pinastika Rafikayati	44	72	28
37	Revilia Mareta	44	68	24

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
38	Rifky Fauzi	41	66	25
39	Riki Adi Nurcahyo	57	63	6
40	Risda Dwi Desta	44	66	22
41	Riska Tsamarah	55	63	8
42	Rizal Bagaskoro	57	72	15
43	Sauma Isnen	55	66	11
44	Tamara Ezka	44	74	30
45	Tegar Ramadhan	33	52	19
46	Via Riswana	52	72	20
47	Yosi Ira Rabbani	44	52	8
48	Zahrani Najla	46	63	17

LAMPIRAN P. Daftar nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen

**TABEL DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*  
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
1	Ahmad Zaini	63	72	9
2	Ahmad Yoga P	44	64	20
3	Aisyah Rahma	57	83	26
4	Aldi Alvian	52	87	35
5	Alvin Rizki	55	72	17
6	Aprilia Bleisy	77	96	19
7	Aridho Dimastya	44	66	22
8	Ardi Winara	44	72	28
9	Atika Nurul	55	72	17
10	Bima Putra	63	77	14
11	Dwi Rifki Syah	57	72	15
12	Eldo Delta B	52	83	31
13	Elita Dwi	46	66	20
14	Ezra P	38	62	24
15	Farel Oktaviano	55	83	28
16	Farhan Safrian	72	94	22
17	Fetty Cindy	66	83	17
18	Firman Alif	44	67	23
19	Inka Lovelia	55	91	36
20	Jibrar Rahman	41	66	25
21	Jingga Nisya	66	83	17
22	Kevin Alif	38	68	30
23	Melati Sukma Ayu	42	66	24
24	M. Bintang Setya	55	72	17
25	Nabila Berlin F	50	66	16
26	Nadia Safira	55	91	36
27	Naffa Zanneta	44	77	33
28	Nanda Sabrilla	66	83	17
29	Putri Nabila	55	77	22
30	Rafy Nur P	57	72	15
31	Rahmat Aditya	44	66	22
32	Rate Ira Saputri	55	88	33
33	Regina Verra	55	72	17
34	Reza Utama Putra	55	83	28
35	Rifki Nabil	52	72	20
36	Romadhina Putri	63	83	20
37	Rosa Maria	66	77	11

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Post-Test	
38	Ryan Akmal Zaidan	55	72	17
39	Salsabilla Dwi L	63	72	9
40	Selsi Putri	67	77	10
41	Shela Angelia	57	88	31
42	Taufiq Nur R	50	66	16
43	Vera Novita	60	83	23



## LAMPIRAN Q. Analisis data uji-t

## PERHITUNGAN UJI-t

Tabel Data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> ( $x_1$ )	<i>post-test</i> ( $x_2$ )	Beda ( $x$ )	$x^2$	<i>pre-test</i> ( $y_1$ )	<i>post-test</i> ( $y_2$ )	Beda ( $y$ )	$y^2$
1	63	72	9	81	41	61	20	400
2	44	64	20	400	46	72	26	676
3	57	83	26	676	57	63	6	36
4	52	87	35	1225	66	72	6	36
5	55	72	17	289	44	63	19	361
6	77	96	19	361	52	66	14	196
7	44	66	22	484	66	72	6	36
8	44	72	28	784	38	47	9	81
9	55	72	17	289	63	72	9	81
10	63	77	14	196	46	63	17	289
11	57	72	15	225	61	80	19	361
12	52	83	31	961	44	55	11	121
13	46	66	20	400	33	44	11	121
14	38	62	24	576	52	66	14	196
15	55	83	28	784	66	77	11	121
16	72	94	22	484	55	73	18	324
17	66	83	17	289	46	57	11	121
18	44	67	23	529	63	72	9	81
19	55	91	36	1296	41	55	14	196
20	41	66	25	625	41	50	9	81
21	66	83	17	289	68	77	9	81
22	38	68	30	900	46	72	26	676
23	42	66	24	576	61	72	11	121
24	55	72	17	289	61	83	22	484
25	50	66	16	256	46	57	11	121
26	55	91	36	1296	55	66	11	121
27	44	77	33	1089	55	77	22	484
28	66	83	17	289	66	72	6	36
29	55	77	22	484	33	55	22	484
30	57	72	15	225	41	50	9	81
31	44	66	22	484	52	66	14	196
32	55	88	33	1089	41	52	11	121
33	55	72	17	289	50	66	16	256
34	55	83	28	784	52	63	11	121

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> ( $x_1$ )	<i>post-test</i> ( $x_2$ )	Beda ( $x$ )	$x^2$	<i>pre-test</i> ( $y_1$ )	<i>post-test</i> ( $y_2$ )	Beda ( $y$ )	$y^2$
35	52	72	20	400	50	74	24	576
36	63	83	20	400	44	72	28	784
37	66	77	11	121	44	68	24	576
38	55	72	17	289	41	66	25	625
39	63	72	9	81	57	63	6	36
40	67	77	10	100	44	66	22	484
41	57	88	31	961	55	63	8	64
42	50	66	16	256	57	72	15	225
43	60	83	23	529	55	66	11	121
44					44	74	30	900
45					33	52	19	361
46					52	72	20	400
47					44	52	8	64
48					46	63	17	289
Jumlah	2350	3282	932	22430	2414	3131	717	12803
Mean			21,67441				14,93750	

Tabel Ringkasan Uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVB)	Kelas Kontrol (IVA)
$\sum N$	43	48
$\sum pre-test$	2350	2414
$\sum post-test$	3282	3131
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	932	717
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	22430	12803
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	21,67441 ( $M_x$ )	14,93750 ( $M_y$ )

## Keterangan

$\sum N$  : jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$  : jumlah beda nilai *pre-test* dan

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$  : jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$  : jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$$1. \text{rata - rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{932}{43} = 21,6744$$

$$2. \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 22430 - \frac{(923)^2}{43} = 22430 - \frac{868624}{43} \\ = 22430 - 20200,55814 = 2229,44186$$

b. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{rata - rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{717}{48} = 14,9375$$

$$2. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 12803 - \frac{(717)^2}{48} = 12803 - \frac{514089}{48} \\ = 12803 - 10710,1875 = 2092,8125$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ = \frac{21,6744 - 14,9375}{\sqrt{\left(\frac{2292,44186 + 2092,8125}{43 + 48 - 2}\right) \left(\frac{1}{43} + \frac{1}{48}\right)}} \\ = \frac{6,73691}{\sqrt{\left(\frac{4322,25436}{89}\right) (0,044089)}} \\ = \frac{6,73691}{\sqrt{(48,56465)(0,044089)}} \\ = \frac{6,73691}{\sqrt{2,14117}} = \frac{6,73691}{1,46327} = \mathbf{4,604}$$

Tabel Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	.051	.822	4.604	89	.000	6.737	1.463	3.829	9.644
	Equal variances not assumed			4.582	85.630	.000	6.737	1.470	3.814	9.660

Hasil perhitungan menunjukkan harga  $t_{hitung} = 4,604$  harga  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dimana  $db = N_x + N_y - 2 = 43 + 48 - 2 = 89$  pada taraf signifikansi 5%, nilai  $db = 89$  mempunyai  $t_{tabel} = 1,986$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,604 > 1,986$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan media video) dengan kelompok kontrol (pembelajaran tanpa menggunakan media video) adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{M_x - M_y}{M_y} \times 100\% = \frac{21,67441 - 14,9375}{14,9375} \times 100\%$$

$$= \frac{6,73691}{14,9375} \times 100\% = \mathbf{45,10\%}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 45,10% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang diajar dengan menggunakan media poster dalam menulis karangan menunjukkan hasil lebih baik dengan tingkat keefektifan 45,10% dibandingkan dengan kelas VA yang diajar tanpa menggunakan media poster.



LAMPIRAN R1. Foto Kegiatan di kelas kontrol



1.1 Guru menjelaskan materi membuat *mind mapping*



1.2 Guru memberikan contoh membuat *mind mapping*



1.3 Siswa menulis karangan tanpa media poster



1.4 Guru memberikan post-test

LAMPIRAN R2. Foto kegiatan di kelas eksperimen



2.1 Guru memberikan materi mengenai *mind mapping*



2.2 Guru menunjukkan media poster kepada siswa setelah memberikan contoh *mind mapping*



2.2 Siswa menulis karangan narasi dengan media poster



2.3 Guru memberikan post test

## LAMPIRAN S1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	<b>5.774</b> /UN25.1.5/LT/2014	<b>22 AUG 2014</b>
Lampiran	:	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala SD Negeri Jember Kidul 04 Kaliwates - Jember		
 Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Liu Hikmawati	
NIM	: 110210204002	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema 4 SDN Jember Kidul 04", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		Dekan Mentori Dekan I,  Sugatman, M.Pd. NID. 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN S2. Surat selesai melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER KIDUL 04**  
Jl.Melati Nomor 25 Tlp. 0331 - 484179 Jember

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : *422/157/413.02-20524009/2014*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriyadi, S. Pd  
NIP : 19580828 197807 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Lia Hikmawati  
NIM : 110210204002  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 04 Jember Kidul tahun pelajaran 2014/2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 04 Jember Kidul Kaliwates Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Desember 2014

Kepala Sekolah  
  
Supriyadi, S. Pd  
NIP. 19580828 197807 1 002



**LAMPIRAN T. BIODATA MAHASISWA**

Nama : Lia Hikmawati  
NIM : 110210204002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 29 Maret 1993  
Alamat Asal : Jl. Masjid Patuk RT 02 RW 09 Gempol Pasuruan  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa IVC No. 15 Tegal Boto Jember  
Telepon : 085646770277  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.  
(sumber: <http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html>)

a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?  
influenza    efluenza    menyebabkan demam

b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?  
Sakit kepala dan Sakit tenggorokan

3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.  
Dani Akan Sakit karena terlalu terlalu banyak minum es dan makan makanan pedas

Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasihat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi 'ubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.  
Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!

4. Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia!  
Gunakan *mind mapping* untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.  
karena kesehatan itu sangat penting karena itu sering minum vitamin agar tidak sakit

61

LAMPIRAN J. Soal pre-test

Nama : Jasmine Lathifani  
 Kelas : IYA  
 No. Absen : 24

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

- Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan paragraf diatas, tuliskan tema dan topiknya...

Tema : menjaga kesehatan jasmani dan rohani  
 Topik : menjaga kesehatan jasmani maupun rohani dengan cara menjaga pola makan

- 

Pola Hidup Sehat



Melalui gambar diatas, buatlah paragraf narasi dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!

Pola hidup sehat dapat dilakukan dengan cara mengonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna, olah raga setiap hari, banyak mengonsumsi air, tidak merokok, tidak mabuk, tidak bangun siang dan tidak minum alkohol

2. Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber: <http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html>)

a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?

a. virus influenza, dan dapat menular dari orang lain

b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?

Demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan

3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.

akibatnya setelah ia sampai di rumah dia merasa perutnya sakit dan kepalanya pusing. lalu ibu segera membawanya ke dokter.

Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!

4. Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia!

Gunakan *mind mapping* untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.

kesehatan tubuh penting manusia karena untuk melakukan aktifitas manusia memerlukan kesehatan tubuh.

**LAMPIRAN U1. HASIL POST-TEST SISWA KELAS KONTROL**

(55)

LAMPIRAN J. Soal Post-test

Nama : M. Fiki Zul Fikar  
 Kelas : VA/BA  
 No. Absen : 29

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan paragraf diatas, tuliskan tema dan topiknya...

Kesehatan 20

Salah satu cara-cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan.

2. **Bola Hidup Sehat**



Melalui gambar diatas, buatlah paragraf narasi dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!

makan dan minuman yang sehat untuk menjaga Kesehatan Kita (20)

Saya ingin hidup sehat. Setiap hari saya makan makanan yang bergizi. Setiap hari minggu saya berolahraga kemudian mandi, sikat gigi, lalu sarapan. marilah kita hidup sehat setiap hari.

Saya minum susu sebelum berangkat sekolah. saya makan sayur juga buah-buahan. saya sangat hidup sehat.

2. Infuenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Infuenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus infuenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus infuenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya infuenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber <http://medicastore.com/penyakit/32/Infuenza.html>)

a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan infuenza?  
Virus infuenza ditularkan melalui udara yaitu bersin

b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena infuenza?  
Virus infuenza menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri, dan rasa tidak enak badan

3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas. Dani menghiraukan pesan ibunya. Setelah Dani jajan sembarangan lalu ia sakit. Dani kemudian tidak masuk sekolah selama 3 hari.

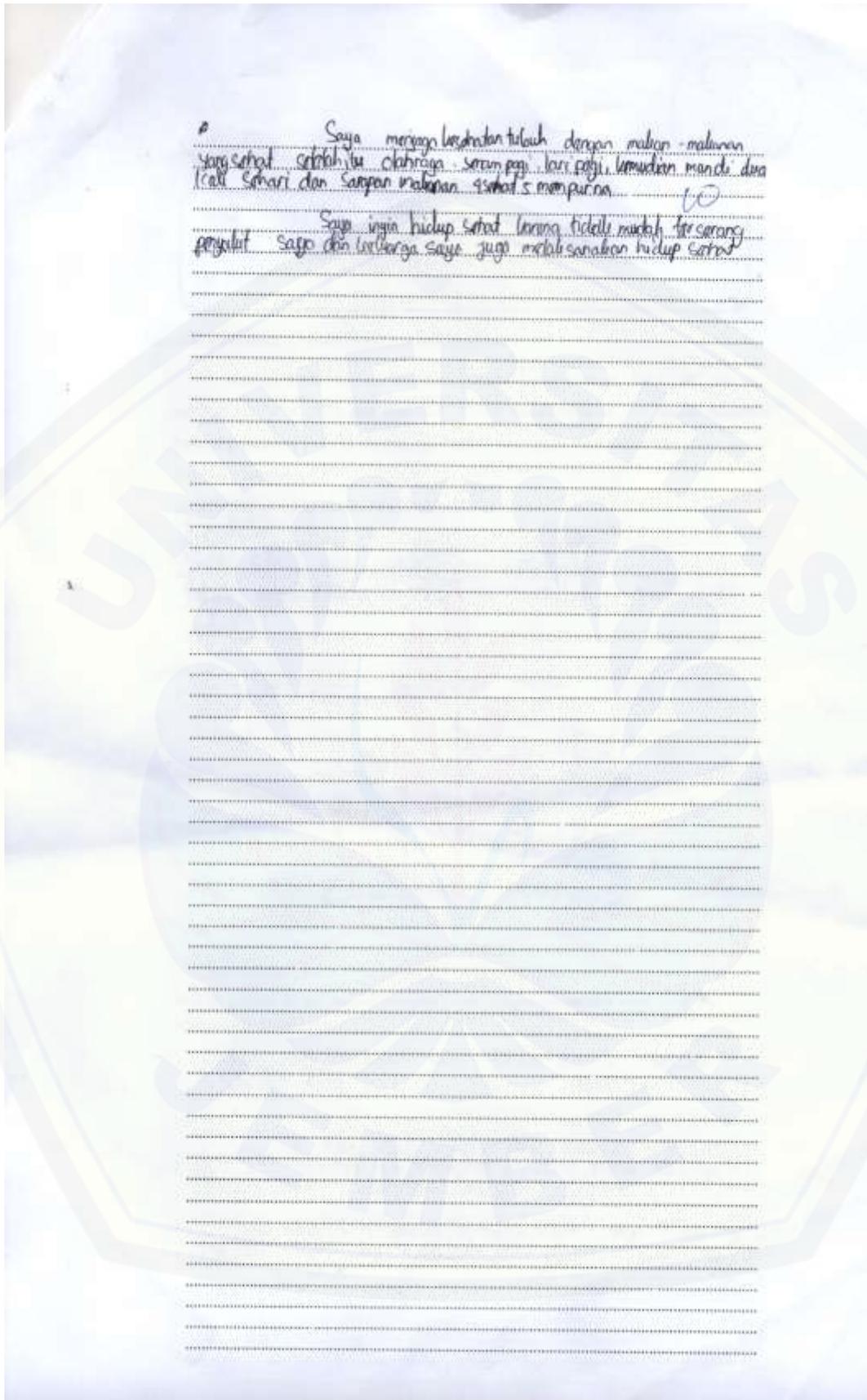
Ibu menasih Dani agar tidak jajan sembarangan

Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani ter'alu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!

4. Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia! Gunakan mind mapping untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.

Karena kesehatan itu penting bagi tubuh kita harus merawat kesehatan kita kesehatan jasmani maupun rohani



83

## LAMPIRAN J. Soal Post-test

Nama : Jasmine Lathipani  
 Kelas : VA  
 No. Absen : 24

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan paragraf diatas, tuliskan tema dan ngulunya...

Tema : menjaga kesehatan jasmani dan rohani.  
 Topik : menjaga kesehatan jasmani dan rohani dengan cara menjaga pola makan

2.

Polis Hidup Sehat



Melalui gambar diatas, buatlah paragraf narasi dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!

Pola hidup Sehat

Selap pagi hari aku dan keluargaku selalu berolah raga.  
 Selain itu aku selalu makan - makanan bergizi. aku suka makan sayur. sayur kesukaanku adalah wortel. ibu sering memasakkan sayur wortel.  
 ayahku juga tidak merokok. dia selalu bangun pagi, dia tidak pernah mabuk. Dia tidak meminum orak. Dia sangat sayang padaku.  
 Ibu suka sayur. dia tidak suka jampood. Dia sering minum air. Karena air mengandung oksigen dan mineral. Dia juga tidak fer-

lalu suka makan mie

2. Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber: <http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html>)

- a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?  
Virus influenza dan ditularkan melalui udara dengan cara bersin
- b. Tuliskan akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?  
Demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot dan rasa tidak enak badan.

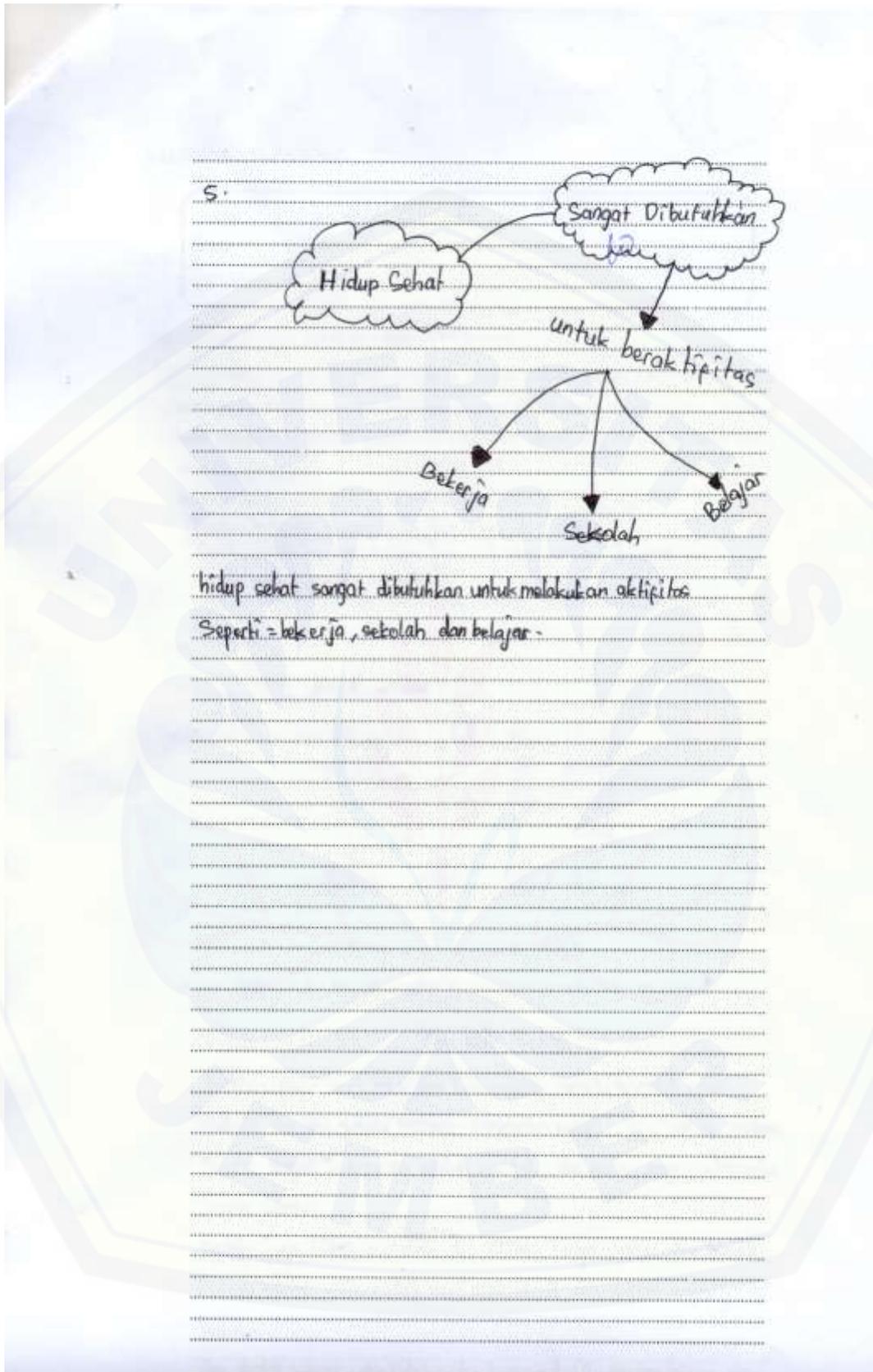
3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.

Sesampainya di rumah Dani merasa perutnya sakit dan mual. Ibu langsung membawanya ke dokter. Lalu Dani diperiksa oleh dokter. Dokter berkata dani tidak boleh makan es dan makanan pedas. lalu dani di beri obat dan diperbolehkan pulang.

Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas! (1 paragraf minimal 5 kalimat!)

4. Tuliskan paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia! Gunakan *mind mapping* untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.



## LAMPIRAN U2. HASIL PRE-TEST SISWA KELAS EKSPERIMEN

44

LAMPIRAN J. Soal pre-test

Nama : Auridho dimastya W.S  
Kelas : VB  
No. Absen : 08

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan paragraf diatas, tuliskan tema dan topiknya...

Tema: Menjaga kesehatan tubuh  
Topiknya:

2. Pola hidup sehat



Melalui gambar diatas, buatlah paragraf narasi dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!

Pola hidup sehat  
Kita harus melakukan pola hidup sehat.  
Dengan hidup sehat, badan kita tak mudah di serang penyakit.  
Saya dan keluarga saya senang melakukan hidup sehat.

2. Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber: <http://medicastore.com/penyakit/32/influenza.html>)

a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?

Penyebab utama penyakit influenza adalah bakteri influenza yang menyerang paru-paru, saluran pernapasan.

b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?

Akan terasa demam, sakit kepala, nyeri pada otot, batuk dan rasa tak enak badan.

3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.

Tiba-tiba perut Dani terasa sakit ternyata Dani mengalami sakit perut.

Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!

4. Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia!

Gunakan *mind mapping* untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.

Kesehatan manusia memang

77

LAMPIRAN J. Soal pre-test

Nama : Aprilia Bliesj  
 Kelas : 08 / ̄ B  
 No. Absen : 06

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

- Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan paragraf diatas, tuliskan tema dan topiknya...

Tema : Kesehatan manusia  
 Topik : cara menjaga kesehatan manusia yaitu jasmani dan rohani

- 

Pola Hidup Sehat



Melalui gambar diatas, buatlah paragraf narasi dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!

Tema : Kesehatan tubuh  
 Topik : Cara menjaga kesehatan tubuh dan kegiatan yang merusak tubuh

Cara menjaga tubuh agar tetap - makan - makanan bergizi dan berolahraga teratur. Hindari hal-hal kegiatan apa yang merusak kesehatan? Jauhkan rokok, jangan sembarangan dan tidur terlambat serta berpikir terlalu berat yang akan menyebabkan stres

2. Infuenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Infuenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber: <http://medicastore.com/penyakit/32/infuenza.html>)

a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?

Infeksi paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza serta makan - makanan sembarangan.

b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?

Demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, tidak enak badan.

3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.

Beberapa saat kemudian, Dani merasa mual dan ingin muntah serta merasa pusing. Lalu Dani pulang dan bercerita pada ibunya bahwa dia merasa pusing. Selanjutnya, Dani pergi ke kamar tidurnya dan ibunya menanyakan, kata ibu Dani: "Kenapa kamu Dani?", kata Dani: "aku jajan sembarangan bu, maaf bu aku tidak mendengarkan kata ibu."

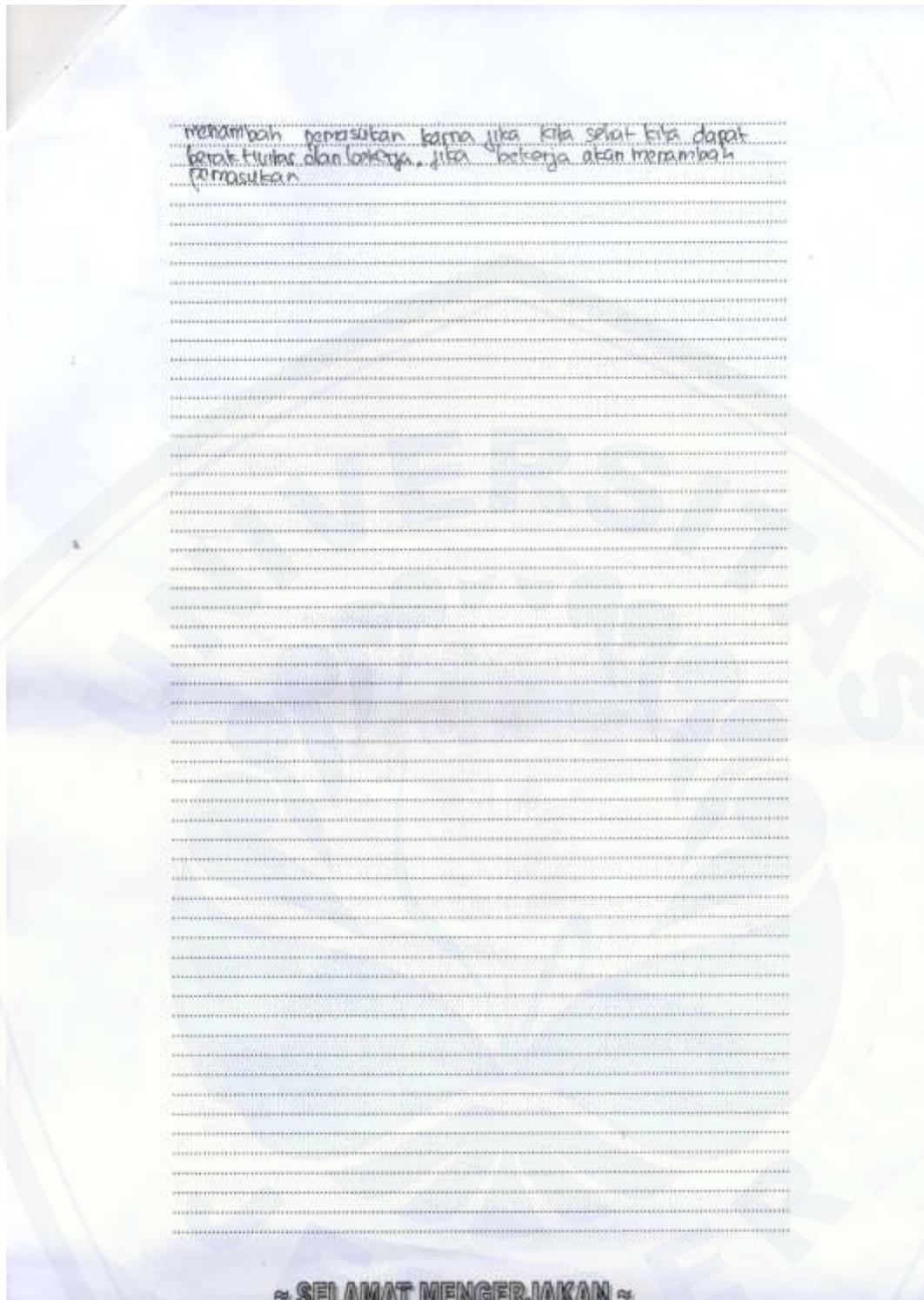
Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!

4. Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia!

Gunakan *mind mapping* untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.

Kesehatan sangat penting bagi kita karena jika kita sehat kita akan mudah beraktivitas, tidak membuang-buang waktu, menambah penghasilan dan bisa merencanakan masa depan. Tanpa pasti pikirkan kenapa menambah penghasilan kita kan? Sebaiknya lebih langsung kita sehat akan



## LAMPIRAN U2. HASIL POST TEST KELAS EKSPERIMEN

## LAMPIRAN J. Soal Post-test

(66)

Nama : Auridho D.W.S  
Kelas : VB  
No. Absen : 8

Jawablah, pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan paragraf diatas, tuliskan tema dan topiknya.

Tema : Kesehatan  
Topik : kesehatan jasmani

2. *Berita Utama (Berita)*



Melalui gambar diatas, buatlah paragraf narasi dengan menentukan tema, topik dan berdasarkan EYD!

Tema : Pola hidup sehat  
topik : menjaga kesehatan tubuh  
Pada h. h. minggu saya dan adik berolahraga di alun-alun. setelah itu saya mandi, makan makanan yang bergizi, minum susu dan istirahat cukup.  
kita harus hidup sehat setiap hari.

2. Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber: <http://medicastore.com/penyakit/32/Influenza.html>)

a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?

Infeksi paru-paru

b. Tulislah akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?

Demam, hidung meler, sakit kepala

3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.

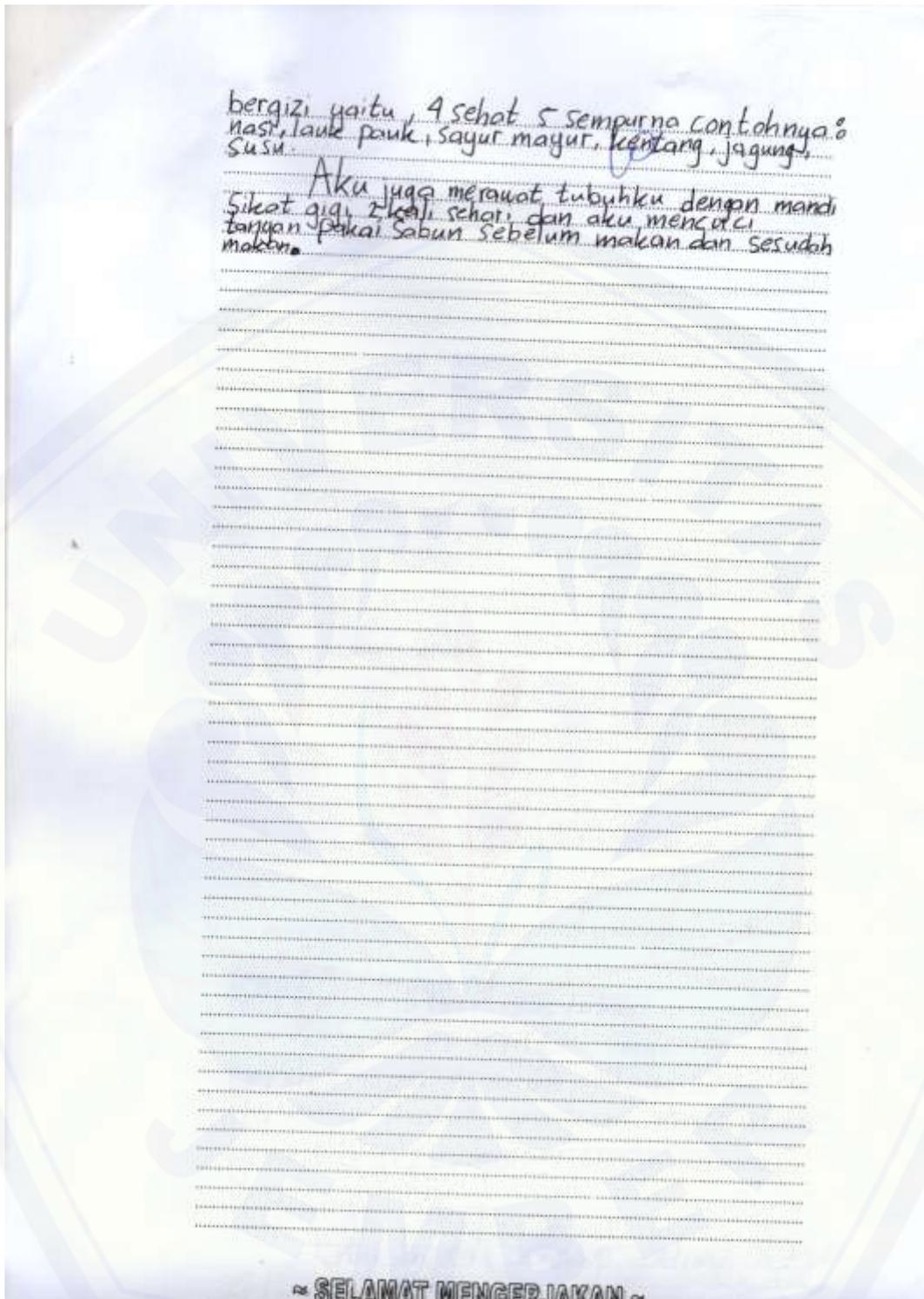
Perut Dani terasa sakit dan mutah-mutah

Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas ! (1 paragraf minimal 5 kalimat!)

4. Tulislah paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia! Gunakan *mind mapping* untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.

Terhindar dari penyakit badan sehat dan bisa melakukan aktifitasnya sendiri dan aku juga melakukan olah raga dengan rajin  
Aku dirumah makan makanan yang



96

LAMPIRAN J. Soal post-test

Nama : Aprilia Blosg  
 Kelas : B B  
 No. Absen : 06

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- Manusia perlu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh atau kesehatan jasmani adalah menjaga pola makan. Makanan harus mengandung protein, vitamin, dan karbohidrat seperti yang terkandung dalam empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan paragraf diatas, tuliskan tema dan topiknya ...

Tema : kesehatan  
 Topik : kesehatan jasmani dan rohani

2.

Pola Hidup Sehat



Melalui gambar diatas, buatlah paragraf narasi dengan menentukan tema, topik dan berisarkan EYD!

Tema : pola hidup sehat  
 Topik : cara menjaga tubuh dan kesehatan yang meriset tubuh

Taman-taman akan bagaimana cara melakukan pola hidup sehat. Cara dengan berolahraga, makan makanan yang bergizi, tidak merokok dan tidak betapik yang berlaku di otak kita. Dengan berolahraga kita dapat meningkatkan tubuh kita dan bertingkat badan. Dengan makan - makanan yang bergizi kita tidak akan menjadi sakit. Karena makanan bergizi mengandung zat-zat yang baik. Untuk tubuh kita dan tidak mengandung zat kimia.

2. Influenza merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan. Influenza (flu) adalah infeksi pada paru-paru dan saluran nafas oleh virus influenza. Infeksi ini menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, sakit tenggorokan, batuk, nyeri otot, dan rasa tidak enak badan. Virus influenza ditularkan melalui udara yaitu bersin. Pengobatan flu yang utama adalah istirahat, tirah baring di tempat tidur minum banyak air putih dan menghindari kelelahan. Tetapi cara terbaik untuk mencegah terjadinya influenza adalah dengan vaksinasi yang dilakukan setiap tahun.

(sumber: <http://medicostory.com/penyakit/32/influenza.html>)

a. Apakah penyebab utama dari gangguan kesehatan influenza?

- Kurang istirahat
- Kurang minum air putih
- Tubuh merasa lelah

b. Tuliskan akibat yang terjadi apabila seseorang terkena influenza?

sakit kepala, batuk, nyeri otot dan infeksi pada paru-paru

3. Dani merupakan siswa SD kelas V. Selama di sekolah ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan karena tidak baik bagi kesehatan. Ibu sering membawakan bekal kepada Dani untuk dimakan di sekolah. Suatu hari, Dani tidak menghiraukan pesan ibunya. Dia jajan sembarangan, membeli es dan makanan pedas.

Pada keadaan haringa Dani merasa pusing. Dani juga merasa mual pada perutnya. Dani sadar dia merasa seperti itu karena dia jajan sendiri. Dani langsung mengadu pada ibunya bahwa dani merasa pusing dan mual. Ibu ibunya mengingatkan agar tidak makan - makanan yang beli sembarangan.

Itulah akibat dari Dani yang tidak menghiraukan nasehat orang tua. Dani tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan bagi tubuhnya. Kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kesehatan tubuh karena kesehatan tubuh sangat penting.

Lengkapi cerita diatas, tentang apakah yang akan terjadi bila Dani terlalu banyak minum es dan makan makanan yang pedas! (1 paragraf minimal 5 kalimat)!

4. Tuliskan paragraf mengenai alasan mengapa kesehatan tubuh penting bagi manusia! Gunakan mind mapping untuk memudahkanmu mengembangkan paragraf.

5

```

    graph TD
      A((keselamatan penting bagi tubuh kita)) --> B((dapat meningkatkan pemasukan))
      A --> C((sangat banyak manfaatnya))
      A --> D((terhindar dari penyakit))
      A --> E((dirangsang dengan berbagai macam diet))
      B --> F((dapat meningkatkan hitung dan raga baik))
      B --> C
      D --> G((matan))
      D --> H((olahraga))
      D --> I((istirahat))
    
```

Pada hari minggu pagi dia bertanya saudara kata pamongku aku harus selalu bekerja dan kita saudara kita harus selalu olahraga atau bertanya pada dinku. Mengapa harus olahraga ya? tanya diriku. Saudara ko menjawab kita dengan sehat kita terhindar penyakit dan dengan sehat, sehat juga sangat manfaatnya.

Aku bertanya lagi pada saudara kita sehat kita terhindar penyakit bagaimana dirangsang? saudara menjawab dengan makan, olahraga, istirahat yang teratur. jika sehat sangat manfaatnya, sebutkan contohnya uha, saudara? jika kita sehat kita dapat beraktifitas dan menambah pemasukan.

Oleh karena itu kita harus menjaga keselamatan tubuh kita. Banyak cara menjaga keselamatan badan? Dengan cara makan teratur, juga dengan berolahraga teratur. juga istirahat yang teratur. kalau kita sakit kita tidak akan beraktifitas dengan baik. selain itu kita hanya selalu berbaring di tempat tidur.

≈ SELAMAT MENGERJAKAN ≈

LAMPIRAN VI. LEMBAR JAWABAN MENULIS KARANGAN NARASI KELAS KONTROL

Judul + topik : 4      Ejaan : 2      6 + 4 + 4 = 14  
 Isi : 3      Hukuman : 3      5  
 Diksi : 2

70

Nama : Risa Dwi Dista aulia  
 No. absen : 40

Lana merawat tanaman

Pada hari minggu aku bangun tidur pukul 05.30. Aku menyiram tanaman dengan air bersih dan menggunakan alat penyiram. Setelah menyiram tanaman, aku membeli pupuk kompos. Supaya tanaman tidak mati, aku membeli pupuk kompos hanya 1 minggu 2 kali sekali saja. Aku membuang daun-daun yang kuning dan menepikan tanaman.

Setelah itu, aku menepikan tanah supaya tidak beresakan. Waktu sudah pukul 09.00 waktunya aku makan. ~~Set~~ aku beristirahat sebentar melihat televisi. Setelah itu aku tidur siang supaya badanku tidak kecapean. Setelah sudah pukul 14.30 aku bangun dan cepat tidur.

Dan aku mandi supaya badanku tidak kotor. Setelah mandi, aku menyiram tanaman kembali dan membeli pupuk kompos kembali. Aku menepikan tanaman kembali supaya tidak rusak. Setelah merawat tanaman.

Pernyataan kurangnya kepastian

Judul + topik : 4  
 Isi : 3  
 Dikeri : 3

Ejan : 2  
 Hub. kal : 3

$$9 + 2 + 4 = 15$$

75

Pola hidup sehat

Pada hari minggu pukul 05.00 aku dan teman-teman bangun pagi. Setelah bangun pagi aku dan teman-teman beres-beres. Setelah keram aku siapin pagi supaya besokku tidak lemas. Aku makan-makanan yang bergizi yaitu 4 sehat 5 sempurna. Seperti nasi, lauk pauk, sayur mayur, buah-buahan dan susu.

Setelah bangun aku menjaga kebersihan rumah. Supaya rumahku terlihat bersih dan rapi. Aku menyapu, mengepel, mencuci pakuasan, menyiram halaman. Setelah pukul 10.00, akhirnya aku sudah membersihkan rumah. Dan aku senang karena menjaga kebersihan rumah maupun sekolah.

Setelah menjaga kebersihan aku beristirahat melihat televisi dan aku beres-beres, tidak lupa waktu pukul 12.00. Aku berangkat ke tempat tidur supaya untuk tidur siang. Aku beristirahat supaya tidak kecapekan dan aku tidur nyenyak sekali. Itulah pola hidup sehat.

Paragraf kerucing terpadu

Topik + judul : 4  
 Isi : 3  
 Ditisi : 3

Ejaan : 3  
 Hur. Kal : 3

$$12 + 4 = 16 \\ 5$$

80

Nama : Tamara Axzha Echa Destira  
 No. absen : 44

### Hidup sehat

Misalnya Program

Hidup sehat selalu menjadi idaman setiap orang. Sehat lahir dan batinnya. Berlaku untuk siapapun baik usia muda ataupun tua. Untuk ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, dan para lansia. Tidak pandang usia.

Makan-makanan yang bergizi empat sehat lima sempurna. Lebih besar nasi, sayur ikan, buah, dan susu. Terutama ikan laut banyak mengandung protein. Tahu dan tempe mengandung protein nabati. Sayur mengandung mineral dan nasi mengandung karbohidrat. Buah-buahan mengandung banyak mengandung vitamin.

Setiap pagi minggu semua keluargaku berjalan-jalan pagi dan berlari-lari kecil sampai berkeringat. Berjemur di matahari pagi karena sinar matahari pagi banyak mengandung vitamin D. Berguna untuk kesehatan tulang. Di dalam badan yang sehat terletak jiwa yang kuat.

Judul + topik : 4  
 Isi : 3  
 Ditulis : 3

Ejaan : 3  
 Huruf liat : 4

9 + 8 = 17  
 5

85

### Merawat Tanaman

Di halaman rumahku tidak luas tetapi dapat di tanami dengan tanaman mempergunakan pot yang terbuat dari tanah liat. Karena pot dari tanah liat bisa menyimpan air menjadikan akar tanaman mudah mencari tanaman.

Aku merawatnya dengan sempurna. Setiap pagi aku menyiramnya agar bunga selalu segar. Aku beri pupuk rumput-rumput yang tumbuh di sisi. Agar tidak mengganggu tanaman bungaku.

Pada sore hari aku menyiram lagi tanamanku, kemudian setelah menyiram tanaman biasanya aku mandi lalu berangkat mengaji. Pada malam hari aku tidak bermain di sekitar tanaman karena dapat mengganggu pernafasan tanamanku tumbuh subur, pagi hari setiap mau berangkat sekolah aku menyiramnya lagi. Hatiku merasa senang. Jerih payahku merawat tanamanku membuahkan hasil yang memuaskan.

**LAMPIRAN VI. LEMBAR JAWABAN MENULIS KARANGAN NARASI  
KELAS EKSPERIMEN**

Topik + judul : 4      Ejaan : 3      16 + 3 = 19  
 Isi : 4      Huruf kal : 4      5  
 Diksi : 4

95

Nama	Forhan Sofrian
No absen	16 kelas : 5B

Merawat tanaman -> Judul

<sup>kele</sup> <sup>paragraf</sup>  
 Pada hari minggu aku pergi ke taman belakang rumah. Di taman aku melihat tanaman itu layu. Selanjutnya aku mengganti tanaman itu dengan tanaman yang baru, aku merasa senang karena aku tidak merawat tanaman itu terlalu kali ini tidak akan layu lagi. Aku akan merawat tanaman itu dengan cara = memberi pupuk, menyiraminya, dan mengambil daun 3x kelilingnya itu. Teman tau nggak pupuk berasal dari mana? Pupuk berasal dari kotoran hewan dan sisa-sisa manusia.

Dihadiri itu aku memberi pupuk pada waktu pagi dan malam hari. Aku juga menyiramkan tanah yang subur dan gembur karena tanah yang gembur menyerap nutrisi dari air dan mineral. Selanjutnya aku mengambil daun 3x yang kering dan menyiramkannya dengan tanah. Hal itu bertujuan agar bisa di uraikan oleh tanah. Daun 3x kering juga bisa kita buat pupuk kompos yang berasal dari bahan-bahan organik.

Setelah melakukan itu semua aku menyiramkan pada waktu pagi dan sore hari. Hal itu bertujuan agar tanaman menjadi subur. Lalu aku menaruh tanaman itu ditempat yang bercahaya untuk mendapatkan sinar matahari agar bisa membuat fotosintesis pada tumbuhan. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan.

Judul + topik : 4  
 Isi : 4  
 Diksi : 4

Ejaan : 3  
 Hub. Kal : 4

16 + 3 = 19  
 5

95

## Hidup Sehat

Pasahhari minggu aku pergi ke alun-alun dan ingin berolahraga. Selesai olahraga aku minum air putih hal ini bertujuan agar energi kita tidak terkuras habis, biasanya selain hari minggu aku olahraga di pagi dan sore hari. Tujuan olahraga agar dapat meningkatkan daya tahan tubuh banyak sekali orang-orang yang olahraga disana.

Olahraga termasuk cara menjaga pola hidup sehat selain berolahraga kita juga harus menggosok gigi, aku menggosok gigi dua kali sehari di pagi dan sore hari aku menggosok gigi. Tujuan menggosok gigi agar terhindar dari kuman yang dapat merusak gigi. Menggosok gigi juga termasuk pola hidup sehat.

Setelah menggosok gigi aku mandi. Mandi di rumah sebanyak 2x sehari: di pagi dan sore hari. Pola hidup sehat juga dapat dilakukannya dengan mencuci. Pada saat mau makan kita mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Semua kita juga harus makan-makanan yang sehat & sempurna. Makanan yang sehat & sempurna meliputi nasi / beras nasi / beras mengandung karbohidrat dan sayur yang mengandung vitamin serta mineral.

Judul + topic : 3      Diksi : 3       $9+8=17$   
 Isi : 4                  Ejaan : 3                  5  
                                 Hub. Kal : 4

(85)

Nama : Melati Sukma agustiningtyas  
 No. absen : 23 5 B

aku Qlalu menyiram tanaman  
 Setiap hari aku menyiram tanaman yang ada  
 disekitar rumahku tanaman yang sudah layu.  
 Setelah di siram air menjadi segar. Tanaman kita  
 siram agar sehat. Kitangaku senang merawat  
 tanaman. Aku menyiram tanaman setiap hari  
 Jumat. Sebelum pergi sekolah aku siram tanaman.

Pada siang hari aku melihat tanaman  
 apabila ada daun yang kering aku mengambilnya  
 dan aku melihat daun yang jatuh dari pohon  
 aku juga mengambilnya ~~aku~~ aku melihat daun di  
 tempat lain agar menjadi pupuk kompos. Setelah  
 itu aku menyiram tanaman.

Aku merawat tanaman dengan cara  
 menyiramnya. Membeli pupuk satu kali seminggu.  
 Setelah disiram Mencaram bibit kembali lalu  
 mengambil daun yang kering. Ayo teman-teman  
 tanaman yang baik dan sehat!

Judul + topik: 3  
 Isi : 3  
 Diksi : 3

Ejaan: 3  
 Herb. Kal: 4

$$12 + 4 = 16$$

5

80

Thesis Sehat Penting lagi kita  
 kesihatan dapat Menderita manusia telah menghargai  
 hidup karena itu kita harus menjaga tubuh  
 kita menjaga Sehat karena itu kita harus  
 selalu menjaga kesehatan.

aku dan teman-teman ingin  
 hidup Sehat. mereka bersepakat untuk Mengawat  
 hidup Sehat dengan menjaga kebersihan  
 dan kesehatan. Aku ingin selalu Sehat, karena  
 itu kita harus selalu dan Sehat.

Selalu kesehatan aku Minum.  
 makan 4 Sehat 5 Sempurna mandi mencuci  
 tangan gosok gigi selalu kesehatan dengan  
 baik dan teratur. Aku jagaah hidup Sehat  
 kalian dengan baik.